

SKRIPSI
UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS
PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH KOTA METRO

Oleh:

SHIMA DEWI FAUZIAH

NPM: 14115481



Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

TA. 1440 H/2018 M

UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS
PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH KOTA METRO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Oleh:

SHIMA DEWI FAUZIAH

NPM 14115481

Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TA. 1440 H/2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN
KUALITAS PENGAJARAN FIQH DI MA
MUHAMMADIYAH METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah

NPM : 14115481


Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 07 Desember 2018
Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di -

Tempat

Assalmu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi Penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN
KUALITAS PENGAJARAN FIQH DI MA
MUHAMMADIYAH METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 13 Desember 2018

Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0323/ln.20-YD/PP.00.9/01/2019

Skripsi dengan judul : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO, disusun oleh SHIMA DEWI FAUZIAH, NPM 14115481, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/17 Januari 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji I : Dr. Ida umami, M.Pd.Kons

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan , M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO

ABSTRAK

Oleh

Shima Dewi Fauziah

NPM 14115481

Upaya guru merupakan suatu usaha yang dilakukan guru dalam memecahkan suatu masalah sehingga dapat tercapainya tujuan dari lembaga pendidikan tersebut. Guru sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar dan membentuk kompetensi siswa menjadi lebih baik. Kualitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil dan pemahaman yang dicapai oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Fiqh sebagai salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah khususnya, menduduki peranan yang strategis dalam upaya membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syari'at Islam, sikap, kecerdasan, pengetahuan, pemahaman serta perilaku yang sesuai dengan syari'at Islam, namun saat ini proses belajar mengajar Fiqh di kelas dipandang kurang efektif dan kurang kreatifnya guru Fiqh dalam menggunakan berbagai metode dan media pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga sebagian siswa masih kurang antusias dan cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru serta sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing di dalam kelas. Maka dalam hal ini guru Fiqh dituntut untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh. Oleh karena itu Peneliti melakukan penelitian mengenai Bagaimana upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MA Muhammadiyah Metro?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di MA Muhammadiyah Metro.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MA Muhammadiyah Metro. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif, sumber datanya adalah Guru Fiqh dan Siswa sebagai data primer (data utama) dan Kepala Sekolah sebagai data sekunder (data pelengkap). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan lebih dahulu memfokuskan pada data kemudian disajikan dalam teks yang bersifat deskriptif, dan ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru Fiqh dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari upaya-upaya yang telah dilakukan guru Fiqh dalam peningkatan kualitas pembelajaran, adapun hal-hal yang telah dilaksanakan oleh guru Fiqh dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh antara lain: (1) meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan, (2) menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat, (3) membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri, (4) menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan, (5) mengikuti seminar dan training.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Desember 2018

Yang menyatakan



Shima Dewi Fauziah

NPM. 14115481

MOTTO

وَأَنَّ لِّإِنْسَانٍ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

(39) Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, (40) Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).¹

¹ Q.S An-Najm (53): 39-40

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alamin* puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

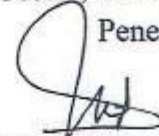
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Dalam upaya penyelesaian penyusunan Skripsi ini, Peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Metro, Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA, selaku Pembimbing I dan Bapak Basri M. Ag, selaku Pembimbing II, yang telah memberi bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak MA Muhammadiyah Metro yang telah memberikan izin untuk melakukan Penelitian. Tidak lupa juga rasa sayung dan terimakasih Peneliti haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran serta masukan yang membangun guna memperbaiki skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan Penelitian yang lebih baik. Akhirnya, Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 06 Desember 2018

Peneliti



Shima Dewi Fauziah
NPM 14115481

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | |
| B. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Penelitian Relevan | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Upaya Guru | 8 |
| 1. Pengertian Upaya Guru | 8 |
| 2. Jenis-jenis Upaya Guru | 9 |
| 3. Pentingnya Upaya Guru dalam Pembelajaran | 10 |
| B. Kualitas Pembelajaran | 11 |
| 1. Pengertian Kualitas Pembelajaran | 11 |
| 2. Ciri Pembelajaran yang Berkualitas | 13 |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran | 14 |
| C. Mata Pelajaran Fiqh | 18 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Fiqh | 18 |
| 2. Tujuan Pembelajaran Fiqh | 20 |
| 3. Materi Pembelajaran Fiqh | 22 |
| D. Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh | 26 |

| | |
|---|------------|
| 1. Meniatkan Diri untuk Memberikan Ilmu dengan Penuh Cinta dan Keikhlasan | 29 |
| 2. Menyampaikan Ilmu dengan Menarik dan Penuh Makna | 30 |
| 3. Membiasakan Diri Bertanya untuk Kemajuan Diri | 31 |
| 4. Menjadikan Kegiatan Membaca sebagai Kebiasaan Sehari-Hari | 32 |
| 5. Mengikuti Seminar dan Training bila ada Kesempatan | 33 |
| 6. Melanjutkan Studi yang Lebih Tinggi jika Memungkinkan | 34 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 36 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 36 |
| B. Sumber Data | 36 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 43 |
| E. Teknik Analisis Data | 44 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 48 |
| A. Deskripsi Singkat Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 48 |
| 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro..... | 48 |
| 2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 49 |
| 3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro..... | 50 |
| 4. Keadaan Guru, Siswa dan Pegawai Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro..... | 51 |
| 5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro..... | 52 |
| 6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro..... | 53 |
| B. Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 59 |
| C. Analisis Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro..... | 65 |
| BAB V PENUTUP | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 77 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 122 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Wawancara | 41 |
| 2. Tabel 4.1 : Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 51 |
| 3. Tabel 4.2 : Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 51 |
| 4. Tabel 4.3 : Kepemilikan Tanah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 53 |
| 5. Tabel 4.4 : Penggunaan Tanah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 53 |
| 6. Tabel 4.5 : Jumlah dan Kondisi Bangunan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 54 |
| 7. Tabel 4.6 : Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 56 |
| 8. Tabel 4.7 : Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 57 |
| 9. Tabel 4.8 : Rician Data Ruang Kelas Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 58 |
| 10. Tabel 4.9 : Daftar Informan Penelitian Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro | 59 |

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah
Kota Metro 52

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------------|--|-----|
| 1. Lampiran I | : Surat Bimbingan Skripsi | 77 |
| 2. Lampiran II | : <i>Outline</i> | 78 |
| 3. Lampiran III | : Alat Pengumpul Data (APD) | 81 |
| 4. Lampiran IV | : Izin Pra Survey | 87 |
| 5. Lampiran V | : Surat Balasan | 88 |
| 6. Lampiran VI | : Izin Research | 89 |
| 7. Lampiran VII | : Surat Keterangan | 90 |
| 8. Lampiran VIII | : Surat Tugas | 91 |
| 9. Lampiran IX | : Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI | 92 |
| 10. Lampiran X | : Surat Keterangan Bebas Pustaka | 93 |
| 11. Lampiran XI | : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa | 94 |
| 12. Lampiran XII | : Keterangan Koding | 108 |
| 13. Lampiran XIII | : Rincian Hasil Wawancara | 109 |
| 14. Lampiran XIV | : Lampiran Foto Kegiatan | 117 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, di samping kebutuhan jasmaniah dan kebutuhan spiritual. Pendidikan menjadi sebuah keharusan bagi setiap manusia agar dapat mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri manusia tersebut. Melalui proses pendidikan, kedudukan manusia sebagai makhluk mulia akan terangkat derajatnya. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan dalam diri manusia. “Pendidikan dalam bahasa Indonesia dianggap sebagai usaha untuk mendidik dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, atau usaha mendidik yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya”.²

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sertaketerampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.³

Ketika adanya suatu pendidikan tentu di dalamnya ada peran seorang guru sebagai pengajar. Dalam dunia pendidikan kedudukan guru sangat penting karena merupakan orang yang terlibat langsung dalam menyiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan zaman. Selaras

²Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h. 47-48

³ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 43

dengan perkembangan zaman yang terus melaju guru juga merupakan orang yang terlibat langsung dalam peningkatan kualitas. Guru telah ditempatkan dalam situasi yang menuntut pembaharuan dan penyesuaian diri secara menyeluruh, baik pengetahuan, kemampuan melaksanakan pendidikan, dan pembelajaran, bahkan berbagai keterampilan yang sesuai dengan pembaharuan yang melingkupinya, ataupun kepribadian guru itu sendiri.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar serta membentuk kompetensi siswa menjadi yang lebih baik. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila guru berhasil mengelola kelasnya dengan baik. Kualitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil dan pemahaman yang dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Fiqh sebagai salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah khususnya, menduduki peranan yang strategis dalam upaya membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syari'at Islam, sikap, kecerdasan, pengetahuan, pemahaman serta perilaku yang sesuai dengan syari'at Islam, sehingga mempelajari Fiqh merupakan bagian dari prioritas yang diutamakan, dengan memperhatikan pentingnya mata pelajaran Fiqh tersebut, maka guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga

berperan sebagai pembimbing, baik untuk menanamkan nilai, memberi pemahaman serta membangun karakter siswa secara berkelanjutan. Maka dalam konteks pendidikan khususnya dalam pembelajaran Fiqh, guru dituntut memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik serta memiliki berbagai upaya dalam pembelajaran. Salah satu ilmu dasar bagi seorang guru yaitu guru harus mempunyai prinsip dapat menyesuaikan kondisi, metode serta tujuan, maka dari itu guru harus bisa meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Pada saat ini dalam proses pembelajaran Fiqh di kelas dipandang kurang efektif dan kurang kreatifnya guru Fiqh dalam menggunakan berbagai metode dan media pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga sebagian siswa masih kurang antusias dan cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru serta sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing di dalam kelas. Maka dalam hal ini guru Fiqh dituntut untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh, salah satu sekolah tersebut adalah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro merupakan lembaga pendidikan formal yang setara dengan SMA di bawah naungan Kementerian Agama yang dimana Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran wajib. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro sebagai lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat mata pelajaran Fiqh,

sudah tentu mengharapkan siswanya mampu menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan Fiqh dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil Pra-Survey melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqh bahwa demi kemajuan sekolah dan siswa khususnya dalam mata pelajaran Fiqh, guru Fiqh melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh. Beberapa upaya yang telah dilakukan guru Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh sejauh ini berupa upaya dalam pemberian materi dengan menarik, membaca buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran serta guru Fiqh mengikuti seminar dan pelatihan yang diharapkan dapat menunjang dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh. Sehingga, siswa diharapkan dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan memahami secara mendalam isi materi yang disampaikan serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui upaya guru Fiqh dan mengamati proses pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro. Penelitian ini lebih difokuskan pada upaya guru ataupun kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh.

Oleh karena itu, untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh dan mengamati proses

⁴ Wawancara dengan Bapak Muhlan selaku Guru Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, pada tanggal 13 Desember 2017.

pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini, yang peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro”. Adapun maksud dari judul tersebut adalah upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro yang meliputi kepala sekolah dan guru mata pelajaran Fiqh kelas XI (Sebelas), dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang Peneliti paparkan di atas mengenai upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, maka pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimana upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas maka diharapkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh, sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang berkompentensi baik dan profesional, ikut berperan dalam peningkatan mutu/kualitas pendidikan di Indonesia.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Bermanfaat sebagai masukan kepada guru Fiqh khususnya, untuk mengembangkan diri sebagai guru Fiqh yang berkompentensi baik dan profesional, bahwa sesungguhnya upaya peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh sangat penting dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan berjudul “Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro”. Setelah melakukan pemeriksaan ternyata terdapat dua Peneliti terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang Peneliti lakukan, yaitu:

Nur Ida Khanifah mahasiswa Pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro (2017) dengan judul “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Se-Kecamatan Seputih Raman Lampung

Tengah”.⁵ Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian lapangan, yang membahas tentang upaya peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam di SD Negeri yang mencakup Sekolah Dasar Se-kecamatan Seputih Raman.

Peneliti selanjutnya Arik Wijayanti mahasiswa Jurusan Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam (2015) dengan judul “Guru Agama Islam dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 05 Tulang Bawang Tengah”.⁶ Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian ini berisi tentang usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan bertujuan untuk mengetahui mutu Pembelajaran Agama Islam yang sudah dicapai di SMP Negeri 05 Tulang Bawang Tengah.

Adapun persamaan Penelitian ini dengan Peneliti sebelumnya terletak pada pembahasan mengenai upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan tingkatan sekolah yang diteliti jika Peneliti sebelumnya melakukan Penelitian di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, maka disini Peneliti melakukan Penelitian mengenai upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran khusus pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah.

⁵Nur ida khanifah, *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Se Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah*, Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.

⁶Arik wijayanti, *Guru Agama Islam dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 05 Tulang Bawang Tengah*, Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro, 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Sebelum menjelaskan pengertian upaya guru, perlu dijelaskan satu persatu dari kedua istilah tersebut yakni antara upaya dan guru. Pentingnya suatu upaya adalah untuk dapat mengatur perilaku seseorang pada batas tertentu, dapat pula meramalkan perilaku yang lain. “Upaya adalah usaha, syarat untuk mencapai suatu maksud”.⁷ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencari jalan keluar guna memecahkan suatu masalah atau persoalan.

Sedangkan “guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik”.⁸ Peran guru sangat menentukan dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan. “Guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan pendidikan”.⁹

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa upaya guru merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1109

⁸ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 16

⁹ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 39

2. Jenis-Jenis Upaya Guru

Berjalannya proses pembelajaran dipengaruhi oleh adanya seorang guru yang secara langsung berinteraksi dengan siswa di dalam kelas dan keberhasilan dari suatu pembelajaranpun ditentukan oleh guru itu sendiri. “gurulah yang memegang peranan yang sangat penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai pelajaran yang diajarkan”.¹⁰ Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat menjadi seorang guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang memiliki kualitas, guru wajib memiliki suatu upaya tertentu. “Guru dituntut untuk mengusahakan terjadinya perubahan tingkah laku tertentu dalam diri siswa”.¹¹ Memahami hal tersebut maka upaya guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku dan pengetahuan siswa.

Semua upaya guru dalam menampilkan wajah yang lebih baik dapat dilakukan dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan.
- b. Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat.
- c. Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri.
- d. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari.
- e. Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan.
- f. Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan.¹²

¹⁰ Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 13

¹¹ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi*, h. 56.

¹² Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018),

Berdasarkan dari beberapa jenis upaya guru di atas, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan guru sangat berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran dan pembelajaran.

3. Pentingnya Upaya Guru dalam Pembelajaran

Guru sebagai tenaga profesional atau pelaksana dan pembimbing dalam proses pembelajaran, sangat penting agar guru memiliki berbagai upaya guna meningkatkan kualitas pembelajaran dengan tujuan dapat mewujudkan pembelajaran yang berhasil dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas. “Undang-undang No. 40 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.¹³ Selain itu, siswa sangat membutuhkan pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat memahami dengan baik materi yang diberikan guru di dalam kelas.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di setiap satuan pendidikan, peran guru menempati posisi sangat penting, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh setiap guru dalam upaya pengembangan kualitas diri sebagai guru yang kompeten dan profesional, yaitu: (1) Setiap guru harus betul-betul memperhatikan dan mengoreksi diri, apakah dia telah memenuhi beberapa persyaratan sebagai guru profesional dan bagaimana langkah pengembangannya; (2) Setiap guru harus betul-betul berupaya untuk meningkatkan perannya sebagai agen of change layanan pembelajaran berkualitas di sekolah; (3) Setiap guru harus mampu meningkatkan perannya dalam proses school self evaluation (SSE).¹⁴

¹³ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi.*, h. 39

¹⁴ Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 25

Mengingat begitu penting adanya upaya guru tersebut, maka perlu diketahui bahwa untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil (efektif) dan dapat melakukan pembelajaran yang berkualitas, guru harus melaksanakan beberapa peran sebagai berikut:

- a. Guru sebagai model, siswa membutuhkan guru sebagai model yang dapat dicontoh dan dijadikan teladan. Guru harus memiliki kelebihan, baik pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian.
- b. Guru sebagai perencana, guru berkewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana-rencana yang operasional.
- c. Guru sebagai penilai kemajuan siswa, peran ini erat kaitannya dengan tugas mengevaluasi kemajuan belajar siswa.
- d. Guru sebagai pemimpin, guru merupakan pemimpin di dalam kelas, banyak tugas yang harus dilakukan oleh guru, seperti memelihara ketertiban kelas maupun mengatur ruangan.
- e. Guru sebagai petunjuk jalan kepada sumber-sumber, guru berkewajiban menunjukkan berbagai sumber yang cocok untuk membantu proses belajar siswa.¹⁵

Dapat dipahami bahwa pentingnya upaya guru dalam pembelajaran diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara maksimal.

B. Kualitas Pembelajaran

1. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan hal penting yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan hal yang amat sangat diperhatikan dalam

¹⁵ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 84-86

dunia pendidikan karena kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Adapun “Kualitas adalah mutu, tingkat baik dan buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan)”.¹⁶ Kualitas menunjukkan kepada suatu perubahan dari yang rendah menjadi tinggi atau sebaliknya.

Secara umum, kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mencakup input, proses dan output.¹⁷

Terdapat 3 elemen-elemen kualitas yaitu:

- a. Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- b. Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan.
- c. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (yang dianggap merupakan kualitas saat ini, mungkin akan dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang).¹⁸

Jadi, dapat dipahami bahwa kualitas berupa suatu keunggulan yang bersifat alami atau bawaan dimana kualitas dapat tersebut dapat dirasakan atau diketahui, tetapi sulit untuk didefinisikan dan dioperasionisasikan. Kualitas juga menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa suatu peningkatan.

¹⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 744

¹⁷ Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), h. 83

¹⁸ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 229

Adapun Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan guru dan siswa, dimana guru mentransfer ilmu dan siswa menangkap dan memahami apa yang diberikan oleh guru. “Pembelajaran adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan belajar mengajar”.¹⁹ Kegiatan pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan dan dititik beratkan kepada kegiatan guru pada saat melakukan proses pembelajaran, dengan demikian keberhasilan dari suatu pendidikan terletak pada upaya guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu mutu, nilai baik/buruk ataupun derajat dari suatu kegiatan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Ciri Pembelajaran yang Berkualitas

Pembelajaran berkualitas dilakukan oleh guru yang berkualitas. Kualitas pembelajaran ataupun kualitas guru dapat dilihat dari interaksi, keaktifan dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan oleh guru saja, tetapi subjek yang aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah.²⁰

¹⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 76

²⁰ Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), h. 93

Adapun ciri pembelajaran yang berkualitas adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang mampu memaksimalkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.
- c. Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya daya kreativitas (berfikir) dan tumbuhnya beragam keterampilan peserta didik secara maksimal.
- d. Pembelajaran yang mampu membawa perubahan perilaku peserta didik secara positif konstruktif (berakhlak mulia).
- e. Pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap mental positif, yaitu: cinta kepada perkembangan Iptek, tolerir, kerja sama, multikultural, demokratis, sikap mental dinamik, dan cinta (taat) pada Tuhannya.²¹

Jadi, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran dapat terlihat dari keaktifan siswa saat belajar di dalam kelas, ketuntasan belajar bagi siswa, kreativitas, mampu merubah pemahaman ataupun pola pikir siswa berdasarkan materi yang telah mereka pahami serta siswa mampu menumbuhkan mental yang positif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, antarlain:

²¹Arifin, *Upaya Diri* ., h. 138

a. Guru

Guru merupakan komponen yang dianggap sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan menentukan suatu kualitas dari pembelajaran dan pembelajaran itu sendiri. “Kualitas pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru”.²² Adapun “Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam menjalankan suatu strategi pembelajaran”.²³ Keberhasilan penerapan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran.

b. Siswa

Selain guru siswa juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Adapun “siswa adalah organisme unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya”.²⁴ Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas, juga merupakan aspek lain yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Faktor internal dari subjek didik, yakni kondisi dalam dirinya yang berkaitan langsung dengan peristiwa dan proses pembelajaran. Dalam hubungan ini dapat dikemukakan tentang kondisi psikologis berupa kesiapan mental dan perhatiannya, kesehatan jasmani, serta pengetahuan awal sebagai dasar yang perlu dikembangkan lebih lanjut.²⁵

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), h. 13

²³Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 197

²⁴*Ibid.*, h. 199.

²⁵Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum* ., h. 39

Adakalanya ditemukan siswa yang aktif dan ada pula siswa yang pendiam atau siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar. Keragaman sikap siswa tersebutlah yang mengharuskan seorang guru agar selalu memiliki strategi untuk menangani berbagai sikap dan perilaku siswa-siswanya yang ada di dalam kelas.

c. Faktor sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang akan membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya, jalan menuju sekolah atau penerangan sekolah.²⁶

Faktor sarana dan prasarana ini merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah.

Kelengkapan sarana dan prasarana akan menumbuhkan motivasi guru untuk mengajar, dengan demikian ketersediaan ini dapat meningkatkan gairah mengajar. Mengajar dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu sebagai proses penyampaian materi pembelajaran dan sebagai proses pengaturan lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²⁷

²⁶Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran.*, h. 200

²⁷Husniatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 20

Sarana dan prasarana yang memadai cenderung dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal dan pemahaman maksimal.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah ataupun lingkungan kelas yang baik dan nyaman ikut berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Suasana kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁸

Jumlah siswa yang terlalu banyak di dalam kelas akan kurang menguntungkan dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang baik. “Kepuasan belajar setiap siswa akan semakin menurun. Hal ini disebabkan kelompok belajar yang terlalu banyak akan mendapatkan pelayanan yang terbatas dari setiap guru, dengan kata lain perhatian guru akan semakin terpecah”.²⁹ Situasi kenyamanan di dalam kelas juga ikut berpengaruh terhadap kenyamanan belajar siswa seperti situasi ruangan, pencahayaan dan pertukaran udara yang sehat sehingga dalam menerima materi pembelajaran dapat lebih maksimal.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di atas, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran perlu adanya kerja sama atau interaksi yang baik antara guru, siswa,

²⁸Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran.*, h. 201

²⁹*Ibid.*, h. 202.

sarana dan prasarana serta lingkungan agar dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang berkualitas.

Adapun upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan cara meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan, menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh makna, membiasakan bertanya untuk kemajuan diri, menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari, mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan serta melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan. Melalui aneka kegiatan tersebut, guru dapat mengembangkan keahlian tentang mengajar sehingga dapat dengan mudah mengatasi berbagai masalah yang timbul pada saat proses pembelajaran atau pembelajaran berlangsung.

C. Mata Pelajaran Fiqh

1. Pengertian Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan guru dan siswa, dimana guru mentransfer ilmu dan siswa menangkap dan memahami apa yang diberikan oleh guru. “Pembelajaran adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan belajar mengajar”.³⁰ Pembelajaran berkenaan juga dengan kegiatan cara guru mengajar dan cara siswa belajar. Kegiatan pembelajaran ini merupakan kegiatan yang disadari dan direncanakan dan dititik

³⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 76

beratkan kepada kegiatan guru pada saat melakukan proses pembelajaran.

Jadi, dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan pemberian ilmu pengetahuan atau interaksi yang dilakukan oleh guru kepada siswa di dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

Fiqh secara etimologi “Fiqh berarti paham atau mengerti”.³¹ Menurut istilah “Fiqh ialah mengetahui hukum-hukum syara mengenai perbuatan dan perilaku dengan melalui dalil-dalil terperinci”.³² Selain beberapa pengertian tersebut, terdapat juga pengertian Fiqh pada masa sahabat terdahulu dapat dipahami atau didefinisikan dari QS. At-Taubah ayat 122:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾³³

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang) mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.³³

Selain dari beberapa pengertian tersebut, “Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, Fiqh ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan, membahas atau memuat

³¹ Abd Rahman Dahlan, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 4

³² Dzajuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 5

³³ QS. At-Taubah (9): 122

hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dan dalil-dalil Syar'i".³⁴ Fiqh merupakan suatu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari dan dipahami oleh siswa karena Fiqh dijadikan sebagai dasar landasan untuk beribadah kepada Allah SWT. "Hukum yang diatur dalam Fiqh Islam itu sendiri terdiri dari hukum wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram, di samping itu adapula dalam bentuk lain seperti sah, batal, benar, salah, berpahala dan berdosa".³⁵ Pembelajaran Fiqh mencakup segala hukum perbuatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Jadi dapat dipahami, pembelajaran Fiqh adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan suatu materi berupa ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan hukum-hukum Islam, baik yang berhubungan dengan perbuatan ataupun perilaku yang berasal dari ketentuan Qur'an dan Hadits tentunya.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqh

Tujuan pembelajaran adalah memberikan ilmu dan pemahaman kepada siswa serta merangsang keingin tahuan siswa terhadap materi yang diberikan. "Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar".³⁶ Selain itu "tujuan pembelajaran lebih diartikan sebagai perilaku hasil belajar yang kita harapkan dimiliki

³⁴Zakiah Drajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 78

³⁵*Ibid.*, h. 78

³⁶ R Ibrahim & Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 69.

siswa setelah mereka menempuh proses belajar mengajar”.³⁷ Pengertian tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran berpusat kepada siswa, keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar lebih banyak dinilai dari seberapa jauh perubahan perilaku yang diinginkan telah terjadi kepada siswa.

Memahami maksud dari tujuan pembelajaran tersebut dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran Fiqh merupakan tolak ukur yang harus dicapai siswa setelah menerima materi Fiqh dalam suatu pembelajaran Fiqh. Adapun tujuan pembelajaran dibagi atas tiga kategori yaitu: tujuan kognitif, tujuan afektif dan tujuan psikomotor.

Tujuan kognitif berkenaan dengan kemampuan individu mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual. Tujuan afektif mengenai perkembangan sikap, perasaan, nilai-nilai yang disebut juga perkembangan moral. Sedangkan tujuan psikomotorik adalah menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur-unsur motorik sehingga siswa mengalami perkembangan yang maju dan positif.³⁸

Berdasarkan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran di atas, dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran berhubungan langsung dengan hasil yang akan diperoleh siswa dalam proses pembelajaran pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang telah dirumuskan oleh guru sebelumnya.

³⁷*Ibid.*, h. 69-70

³⁸Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum* ., h. 28

3. Materi Pembelajaran Fiqih

Materi pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi meliputi ketentuan hukum Islam dalam menjaga keserasian dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia.

Adapun beberapa materi yang dibahas dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah diantaranya adalah Jinayat, Hudud, Peradilan Islam, Pernikahan dalam Islam dan Hukum Waris dalam Islam, adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Jinayat

Jinayat meliputi beberapa hukum, yaitu membunuhorang, melukai, memotong anggota tubuh, dan menghilangkan manfaat badan, misalnya menghiangkan salah satu panca indra. Firman Allah SWT:

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا ﴿٩٣﴾

“Artinya: Dan barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya”.³⁹

Hukum membunuh adalah wajib di Qisas berarti dibunuh juga, kecuali jika dimaafkan oleh ahli waris yang terbunuh dengan membayar Diyat (Denda) atau dimaafkan sama

³⁹ Q.S An-Nisa (4): 93

sekali. Selain itu pelaku wajib membayar kafarat, yaitu memerdekakan seorang budak atau berpuasa selama dua bulan berturut-turut.⁴⁰

Setiap perlakuan buruk dalam Islam tentu akan mendapatkan hukuman sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Al- Qur'an. Maka berdasarkan penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa wajib untuk memberi Qisas dan Diyat bagi pelaku yang membunuh orang, melukai, memotong anggota tubuh, dan menghilangkan manfaat badan orang lain.

b. Hudud

Hudud merupakan salah satu pembahasan Fiqh yang cukup umum terjadi dilingkungan hidup manusia.

Hudud adalah hukuman-hukuman tertentu yang diwajibkan atas orang yang melanggar larangan-larangan tertentu, yaitu sebagai berikut:

- 1) Zina.
- 2) Meminum minuman keras.
- 3) Mencuri.
- 4) Bugah (tidak taat kepada khalifah).
- 5) Riddah (keluar dari agama islam).
- 6) Meninggalkan sholat.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa beberapa larangan di atas, merupakan jenis larangan yang paling umum terjadi di lingkungan masyarakat yang jika dilakukan atau dilanggar, pelaku tersebut harus mendapatkan hudud atau hukuman sesuai dengan ketentuan hukum yang ada dalam Al-Qur'an.

c. Peradilan Islam (hukum)

⁴⁰Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), h. 429-435

⁴¹*Ibid.*, h. 436-446.

“Hukum yang dimaksud adalah memisahkan atau mendamaikan dua pihak yang berselisih dengan hukum Allah SWT”⁴². Firman Allah SWT:

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ أَنْ يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ ﴿٤٩﴾

Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. dan Sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik.⁴³

Segala sesuatu dalam Islam sudah memiliki ketentuan yang tertulis dengan jelas dalam Al-Qur'an. Berdasarkan firman Allah SWT di atas, dapat dipahami bahwa kedudukan peradilan dalam Islam bukan merupakan hal yang sepele terlebih dalam memberikan hak-hak yang seimbang terhadap suatu perkara.

d. Pernikahan dalam Islam

Pernikahan dalam pembelajaran Fiqh membahas mengenai hukum-hukum yang menyangkut tentang pernikahan berdasarkan Al-Qur'an dan hadist. “Nikah adalah ikatan suci berdasarkan

⁴²Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam.*, h. 486

⁴³Q.S Al-Maidah (5) : 49

agama yang menghalalkan pergaulan serta menentukan batas-batas hak dan kewajiban antara hak seorang suami dengan seorang perempuan yang tidak mempunyai hubungan kekeluargaan (bukan mahram)".⁴⁴ Nikah merupakan salah satu ibadah bagi yang mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan. "Macam-macam hukum pernikahan adalah wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah".⁴⁵ Firman Allah SWT:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ
يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٦﴾

Artinya: Dan kawin kanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan dalam firman Allah di atas, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pernikahan dalam Islam merupakan ibadah yang sangat mulia.

e. Hukum Waris dalam Islam

Fiqh dalam hal ini membahas mengenai hukum pembagian warisan kepada ahli waris. Dalam Islam aturan tentang

⁴⁴Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 36

⁴⁵*Ibid.*, h. 38-39

⁴⁶ Q.S An-Nuur (24): 32.

pembagian harta disebut juga dengan faraid. “Faraid berarti kepastian dan bagian”.⁴⁷ Adapun dalam firman Allah:

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ

الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ

مَّفْرُوضًا ﴿٧﴾

Artinya: Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa selain adanya hukum jinayat, hudud, peradilan, hukum pernikahan maka hukum warispun dalam Islam memiliki aturan hukum yang sangat jelas dalam Al-Qur’an.

D. Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh

Upaya diartikan sebagai usaha, syarat untuk mencapai suatu maksud. Jadi upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh merupakan suatu usaha yang dilakukan guru agar siswa dapat memahami dan dapat menerapkan isi materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas dikatakan sebagai suatu perubahan kearah yang lebih baik atau yang lebih buruk dari sebelumnya. Pembelajaran dikatakan berkualitas jika dapat memberikan perubahan yang lebih baik dari

⁴⁷Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan.*, h. 55

⁴⁸ Q.S An-Nisa (4): 7

sebelumnya serta dapat membawa siswa belajar dengan aktif. Agar dapat terjadinya suatu perubahan yang lebih baik maka dibutuhkan upaya yang lebih besar lagi.

Guru memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, hal ini menuntut seorang guru untuk melakukan perubahan dalam mengkondisikan situasi pembelajaran atau pembelajaran di dalam kelas. “Guru berkualitas adalah guru yang dapat membelajarkan siswa secara tuntas, benar, dan berhasil. Untuk itu guru harus menguasai keahliannya, baik dalam disiplin ilmu pengetahuan maupun metodologi mengajarnya”.⁴⁹ Guru dituntut untuk dapat menemukan solusi dalam isetiap permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh bergantung kepada guru Fiqh yang berkualitas. Guru dalam lingkup pendidikan Islam disebutkan bahwa guru adalah orang yang memiliki fungsi dan karakteristik serta tugas-tugas sebagai berikut:

1. *Ustadz*, yaitu orang yang berkomitmen terhadap profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja.
2. *Muallim*, yaitu orang-orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya atau sekaligus melakukan transfer ilmu pengetahuan serta ilmiah.
3. *Murabby*, yaitu orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya agar tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.

⁴⁹Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 34

4. *Mursyid*, yaitu orang yang mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri atau menjadi pusat panutan, teladan dan konsultan bagi peserta didik.
5. *Mudarris*, yaitu orang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.
6. *Muaddib*, yaitu orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.⁵⁰

Adapun “Tugas guru PAI tidak hanya menjadikan anak pandai, cerdas dan berwawasan, melainkan membekali murid dengan nilai-nilai dan norma yang mempersiapkan mereka menjadi insan yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, dan masyarakat”.⁵¹ Maka tugas guru Fiqh berhubungan langsung dengan tugas guru PAI yakni membekali siswa dengan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan hukum Islam serta siswa dapat menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari sesuai dengan norma dan nilai dalam Islam.

Berdasarkan pemahaman tersebut, mengenai pentingnya suatu upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh, maka upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

1. Meniatkan Diri untuk Memberikan Ilmu dengan Penuh Cinta dan Keikhlasan.

⁵⁰Muslimin, “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Solusi Guru Agama dalam Pembinaan di Sekolah”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Jambi: Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Maulana Qory), vol. 01/No. 02 Desember 2017, h. 9-10

⁵¹Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filasafat Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana, 2017), h. 253

Ketika seorang guru akan melakukan suatu kegiatan pembelajaran, maka hal yang paling utama adalah guru harus memiliki niat yang ikhlas. Bagi seorang guru “Mengajar itu berarti belajar. Karena mengajar butuh persiapan, guru harus belajar menyiapkan administrasi pembelajaran dengan baik. Karena mengajar butuh kesungguhan hati, maka guru butuh belajar ikhlas dalam mengajar”.⁵² Maka memiliki niat yang ikhlas sangat penting bagi seorang guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

Ikhlas dalam mengajar, guru dalam mengajar hendaknya mempunyai niat ibadah kepada Allah SWT dengan mengajar dan memiliki tujuan untuk menyebarkan ilmu dan menghidupkan akhlak mulia. Dalam hal ini guru mengajar harus atas kemauan sendiri (sukarela) dan seharusnya dia tidak menjadi guru apabila tidak menginginkannya, jika mengajar karena keterpaksaan maka dia akan selalu berfikir untuk meninggalkan profesinya dan mencari pekerjaan lain. Hal itu akan membuatnya kurang memikirkan cara terbaik untuk mencari informasi, pengetahuan, dan penyajian materi-materi kepada anak didiknya dengan cara yang sesuai.⁵³

Memiliki niat yang ikhlas dalam memberikan pembelajaran dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. “Cara agar pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan adalah guru sebagai pendidik harus mampu memiliki keikhlasan yang tinggi dalam mengajar. Setelah ikhlas tumbuh dihati, maka akan terlihat kebahagiaan seorang guru”.⁵⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut dipahami bahwa seorang gurupun harus memiliki niat yang ikhlas

⁵² Asep Sapa'at, *Stop Menjadi Guru*, (Jakarta: PT Tangga Pustaka, 2012), h.55

⁵³ Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h.

dalam menjalankan tugas sebagai pengajar sehingga dapat memberikan materi dengan cara yang menyenangkan dan sesuai sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.

2. Menyampaikan Ilmu dengan Menarik dan Penuh Semangat.

Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat dalam suatu pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru di dalam kelas. “Guru dituntut untuk menyampaikan materinya dengan menarik, baik menggunakan alat peraga atau media pembelajaran”.⁵⁵ Pembelajaran yang menarik juga dapat mendorong siswa belajar dengan antusias dan bersemangat sehingga dapat memahami materi dengan baik.

Pembelajaran yang menarik dapat mengurangi atau bahkan bisa menghilangkan beban psikologis siswa, dalam hal ini tentunya akan mengafektifkan dan mengefesienkan aktivitas belajar mengajar di kelas. Pembelajaran yang efektif dan efisien membutuhkan kerja sama yang kompak antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran harus terjadi interaksi yang intensif antar berbagai komponen sistem pembelajaran (guru, siswa, materi belajar, lingkungan). Menurut pasal 19 ayat (1) PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pembelajaran harus disajikan secara menarik. Wujud dari pembelajaran tersebut harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁵⁶

Penyampaian materi dengan cara yang menarik dapat menumbuhkan rasa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

⁵⁵ *Ibid.*, h.114

⁵⁶ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru.*, h. 54

“Strategi pembelajaran yang baik dan menarik akan dapat menumbuhkan minat dan kecintaan peserta didik karena materi yang diberikan dengan suasana menyenangkan”.⁵⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

3. Membiasakan Diri Bertanya untuk Kemajuan Diri

Bertanya merupakan unsur yang selalu ada dalam suatu proses komunikasi, termasuk dalam komunikasi pembelajaran. “Bertanya merupakan salah satu pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan. Karena itu, bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa”.⁵⁸ Seorang guru ketika melakukan pembelajaran perlu untuk membiasakan diri bertanya dengan siswa, sehingga guru dapat mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan serta dapat mengetahui keberhasilan dari penggunaan metode dan media yang telah diterapkan dalam pembelajaran dengan menerapkan keterampilan bertanya. “Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam

⁵⁷ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran.*, h. 114

⁵⁸ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru.*, h. 184

setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan”.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa keterampilan bertanya merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru untuk menjalankan perannya. Pertanyaan dalam pembelajaran berguna untuk memacu gagasan siswa dan menimbulkan adanya timbal balik dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang dibahas.

4. Menjadikan Kegiatan Membaca sebagai Kebiasaan Sehari-Hari

Kegiatan membaca bagi seorang guru merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang, sehingga dapat dijadikan sebagai kegiatan refleksi terhadap kualitas kinerjanya. Sebagai guru yang profesional, kegiatan refleksi harus dilakukan guru secara terus menerus dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Refleksi yang berkaitan dengan motivasi diri untuk selalu membangun semangat belajar dan cinta pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap guru sepanjang usia meniti karir sebagai guru wajib untuk mengikuti perkembangan *science and technology* terkini, oleh karena itu sepanjang waktu guru harus mampu mengakumulasi kualitas pemahaman ilmu pengetahuannya, khususnya pengetahuan yang berkaitan langsung dengan pelajaran yang diampu. Sikap mental malas untuk membaca, menulis harus ditinggalkan oleh seorang guru profesional. Jadi, guru yang malas belajar, malas membaca buku-buku atau artikel ilmiah terbaru, dan malas menulis karya ilmiah tentunya bukan termasuk ciri guru yang profesional.⁶⁰

⁵⁹ Marwiyah dan Alauddin, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h.108.

⁶⁰Arifin, *Upaya Diri* ., h. 263-264

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat dipahami bahwa seorang guru dituntut untuk selalu melakukan refleksi terhadap kinerjanya, serta terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demi meningkatkan kualitas pembelajarannya.

5. Mengikuti Seminar dan Training bila ada Kesempatan.

Mengikuti seminar dan training merupakan salah satu kegiatan pengembangan profesi bagi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. “Kemerdekaan bagi guru adalah ketika ia diberi peluang untuk meningkatkan kompetensinya tanpa hambatan, baik melalui seminar, pelatihan, maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi”.⁶¹ Guru yang terus belajar akan sangat senang bila diberi kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan pembelajaran.

Seorang guru yang memiliki sikap percaya diri dan bangga sebagai guru tidak pernah berhenti untuk belajar, atau peningkatan kualitas pemahaman konsep-konsep keilmuan sesuai dengan bidang pelajaran yang diampu, melalui kegiatan KKG, MGMP, seminar ilmiah, diskusi ilmiah, *work shop*, melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi (S2 atau S3).⁶²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa kegiatan seminar dan training merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai bidang pelajaran

⁶¹ Jejen Musfah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 35

⁶² Arifin, *Upaya Diri* ., h 191

yang diampu. Sehingga guru mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa.

6. Melanjutkan Studi yang Lebih Tinggi jika Memungkinkan

Seorang guru diberikan peluang untuk belajar dan meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan bidang pelajaran yang diampu melalui berbagai kegiatan ataupun dengan melanjutkan studi yang lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Guru kerap sulit melanjutkan pendidikan S-2 dan S-3 karena tidak disetujui atau tidak didukung oleh kepala sekolah. Alasannya, kesulitan mencari pengganti. Guru yang mengajar sekaligus kuliah sering tidak maksimal dalam perkuliahan karena kelelahan dan benturan waktu.⁶³

Dukungan dan kebijakan dari pihak sekolah bagi guru-guru yang ingin melanjutkan pendidikan lebih tinggi sangat perlu demi peningkatan kualitas pembelajaran guru itu sendiri. Selain itu adanya keinginan kuat dari guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi guru meningkatkan kompetensi dan peningkatan kualitas pembelajarannya di kelas.

Bagi guru melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi agar memenuhi kualifikasi dengan cara belajar sungguh-sungguh dan memilih perguruan tinggi yang menjunjung tinggi etika keilmuan, tentu guru seperti ini memiliki integritas tinggi dan merasa malu pada diri sendiri jika kuliah di perguruan tinggi sekedar untuk memperoleh ijazah.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa melanjutkan studi yang lebih tinggi bagi guru bertujuan agar guru

⁶³ Jejen Musfah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 37

⁶⁴ Syaiful Sagala, *Human Capital Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*, (Depok: Kencana, 2017), h. 144

dapat lebih meningkatkan kompetensi dan ilmu mengajarnya kearah yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Guru sebagai tumpuan terjadinya suatu pembelajaran harus selalu mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas berasal dari guru yang profesional dan berkualitas yang selalu melakukan suatu perbaikan dan koreksi dalam pembelajarannya. Peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh sangat bergantung kepada upaya yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Jika guru terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya maka pembelajaran yang dilakukannya akan terus menerus mengalami peningkatan kearah kualitas yang baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang Peneliti lakukan adalah penelitian Deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya”.⁶⁵ Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif. “Penelitian kualitatif berupa proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan sebuah metodologi yang

⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

menyelidiki tentang fenomena sosial masalah manusia”.⁶⁶ Penelitian ini mengadakan deskriptif untuk memberi gambaran yang lebih luas dalam situasi atau keadaan yang menjurus kepada upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka dalam penelitian ini Peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis mengenai upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

“Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan Peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan”.⁶⁷ Adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat di bagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat atau objek yang diteliti baik yang dilakukan

⁶⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 34.

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 172.

melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.”⁶⁸ Pengertian lain data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertanyaannya”.⁶⁹ Sumber data primer yang Peneliti gunakan adalah hasil observasi dan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran Fiqh dan siswa kelas XI (Sebelas) di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang atau data yang di dapat dari pihak kedua. “Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan”⁷⁰. Adapun menurut pendapat lain, “ data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”.⁷¹ Data sekunder dalam penelitian ini hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, serta bahan-bahan pustaka yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku dan dokumen yang diperlukan sebagai bahan penunjang penulisan ini untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data-data penting dalam penelitian.

⁶⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 87

⁶⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 39

⁷⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian.*, h. 88

⁷¹Sukardi, *Metodologi Penelitian.*, h. 205

Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data saat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewera*) dan mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*unterviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁷²

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan untuk dijawab kesempatan lainnya.

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dalam jumlah informan yang sedikit. Berdasarkan dari pengertian wawancara tersebut, wawancara dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Jenis wawancara yang pertama adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan. Dengan wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.⁷³

⁷²Lexy j. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) h. 186

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 138

Setelah memahami pengertian dari wawancara terstruktur maka dapat dipahami bahwa dalam melakukan wawancara jenis ini peneliti harus membawa pedoman untuk melakukan wawancara dengan informan.

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara yang selanjutnya adalah wawancara semi terstruktur.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori indepth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, wawancara semiterstruktur merupakan jenis wawancara yang sedikit lebih bebas sehingga dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, peneliti harus mendengar secara teliti dan mencatat informasi yang diungkapkan.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Jenis wawancara yang terakhir adalah wawancara tak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan

⁷⁴Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 38.

ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden.⁷⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dalam wawancara tak struktur peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun, namun hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dalam wawancara ini Peneliti dapat menggali informasi secara lebih rinci dari informan jika jawaban dari informan dianggap kurang lengkap.

Berdasarkan jenis-jenis wawancara di atas, maka wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana wawancara dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik. Peneliti akan melakukan wawancara kepada guru Fiqh, kepala sekolah dan siswa kelas XI (Sebelas) untuk mendapatkan data mengenai kegiatan pembelajaran di kelas, pemberian pembelajaran yang menarik dan kegiatan seminar demi peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro. Adapun kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1

| No | Aspek | Sub Aspek | Jumlah Item |
|----|------------------|-------------------------|-------------|
| 1. | Upaya Guru dalam | a. Meniatkan diri untuk | 1 |

⁷⁵*Ibid.*, h. 39.

| | | | |
|--|--|---|---|
| | Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh | memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan. | |
| | | b. Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat. | 1 |
| | | c. Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri. | 2 |
| | | d. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari. | 2 |
| | | e. Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan. | 2 |
| | | f. Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan. | 1 |

2. Observasi

Selain menggunakan teknik analisis data berupa wawancara Peneliti juga menggunakan teknik analisis data berupa observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian, sedangkan lembar observasi

digunakan untuk merekam peristiwa selama tindakan berlangsung.⁷⁶

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari Peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi Nonpartisipan

Observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat namun hanya sebagai pengamat independen.⁷⁷

Setelah memahami jenis-jenis observasi di atas, maka dalam penelitian ini Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana melakukan pengumpulan data Peneliti tidak terlibat namun hanya sebagai pengamat independen. Berdasarkan jenis observasi yang digunakan, adapun yang menjadi objek pengamatan atau observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro mengenai upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh.

Data yang didapatkan berupa hasil pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar Fiqh yang berhubungan dengan penyampaian ilmu dengan menarik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 145.

⁷⁷ *Ibid.*, h. 145

3. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.⁷⁸ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, data siswa, sarana dan prasarana serta administrasi kegiatan sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian dan merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai sesuatu yang diharapkan, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha Peneliti untuk memperoleh keabsahan/kredibilitas. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. “Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.⁷⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. “Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

⁷⁸Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 102-103.

⁷⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 330

melalui beberapa sumber”.⁸⁰ Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara pada sumber yang berbeda. Sumber data yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah guru Fiqh, kepala sekolah dan siswa kelas XI (Sebelas) di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro. Adapun “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.⁸¹ Teknik triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁸²

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 274

⁸¹*Ibid.*

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 244

menerus sampai tuntas. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Data yang Peneliti peroleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, semakin banyak peneliti kelapangan maka akan semakin banyak jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, maka dalam hal ini perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁸³

Proses reduksi data dalam penelitian ini, dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari catatan wawancara serta hasil observasi, hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah tahap penyajian data. “Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya”.⁸⁴

⁸³ *Ibid.*, h.247

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 249

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi yang telah diperoleh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro sesuai dengan fokus penelitian agar disusun dengan baik, sehingga mudah untuk dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu peristiwa atau kejadian yang terkait dengan upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada”.⁸⁵ Setelah data terkumpul memilih, menyajikan dan selanjutnya menarik kesimpulan.

Teknik analisis ini memiliki tahapan dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu dilakukan reduksi data yaitu memilah dan memfokuskan data yang akan digunakan. Setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian

⁸⁵ *Ibid.*, h. 253

singkat, tabel atau bagan dan sejenisnya. Kemudian dilakukan pemeriksaan kesimpulan (*verification*).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi singkat Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro

Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro pada mulanya tidak lepas dari adanya Pendidikan Guru Agama (PGA) selama 6 (enam) tahun yang telah ada jauh sebelum tahun 1982. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro pada dasarnya merupakan lembaga Pendidikan Islam alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama Islam (PGA) 6 tahun yang kemudian resmi berdiri sejak 1 Juli 1982 dengan pengesahan dari Departemen Agama Provinsi Lampung No. 15/MA/84 tanggal 25 April 1984. Proses pengalih fungsian dari PGA 6 Tahun menjadi lembaga pendidikan Islam dalam hal ini Madrasah Aliyah, telah dipertegas kembali dengan diterbitkannya Keputusan Departemen Agama RI No. 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990 dan No. 42 tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992 tentang alih fungsi Pendidikan Guru Agama Islam menjadi Madrasah Aliyah. Madrasah Aliyah Muhammadiyah sejak awal berdirinya terus berkomitmen menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dengan tetap mengacu pada system pendidikan nasional yang ada pada saat itu.

Seiring berjalannya waktu dan berubahnya zaman, Madrasah Aliyah harus pula mengikuti tuntutan dan perkembangan zaman, maka status Madrasah Aliyah harus pula di setarakan dengan sekolah di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Maka dengan dikeluarkannya UU RI No. 2 Tahun 1999 tentang System Pendidikan Nasional dan PP No. 28 Tahun 1998 tentang Pendidikan

Nasional, serta berdasarkan Keputusan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0498/V/1992 tentang sekolah umum dalam pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa Madrasah Aliyah adalah sama dengan SMU yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Sebagai lembaga pendidikan Islam setingkat SMA, maka Madrasah Aliyah sudah barang tentu punya andil dan hak yang sama dalam meningkatkan mutu dan layanan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang sudah pasti lulusannya diakui oleh Negara. Disamping itu Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membangun generasi bangsa yang berbudi, sopan santun dan berkarakter akhlak mulia. Maka Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro tetap berkomitmen membekali calon lulusannya cakap dalam segala keilmuannya, cerdas dalam segi Intelektual, Spritual, dan santun dalam budi Pekerti.⁸⁶

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro

a. Visi

“Terwujudnya lulusan yang Agamis, Cerdas, dan Berbudi Luhur”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam;

⁸⁶Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, pada tanggal 29 November 2018.

- 2) Menyiapkan tamatan yang cerdas dan disiplin dalam keilmuannya serta mampu bersaing dalam era modern sesuai dengan perkembangan zaman;
- 3) Menyiapkan tamatan agar memiliki kepribadian yang luhur dan berjiwa besar
- 4) Menyiapkan tamatan yang disiplin dalam ibadah dan disiplin dalam belajar
- 5) Menjadikan MAM Metro sebagai pusat pendidikan dan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam;
- 6) Meningkatkan manajemen mutu dan pelayanan pendidikan sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.⁸⁷

3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro

- a. Ke Kanwil Kemenag Provinsi : > 50 Km
- b. Ke Kankemenag Kab./Kota : < 1 Km
- c. Jarak ke MTs Terdekat : < 1 Km
- d. Jarak ke SMP Terdekat : 3 - 5 Km
- e. Jarak ke MA Terdekat : 3 - 5 Km
- f. Jarak ke SMA Terdekat : < 1 Km
- g. Jarak ke PTKI Terdekat : 1 - 10 Km
- h. Jarak ke PTU Terdekat : 1 - 10 Km

4. Keadaan Guru, Siswa dan Pegawai Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro

⁸⁷Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, pada tanggal 29 November 2018.

a. Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel 4.1

Keadaan Guru dan Karyawan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.⁸⁸

| No | Uraian | PNS | | Non-PNS | |
|----|--|-----|-----|---------|-----|
| | | Lk. | Pr. | Lk. | Pr. |
| 1. | Jumlah Kepala Madrasah | | | 1 | |
| 2. | Jumlah Wakil Kepala Madrasah | | | 2 | |
| 3. | Jumlah Pendidik ¹⁾ | | | 15 | 7 |
| 4. | Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi ²⁾ | | | 2 | 2 |
| 5. | Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional ²⁾ | - | - | - | - |
| 6. | Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13 ²⁾ | - | - | 4 | 5 |
| 7. | Jumlah tenaga kependidikan | | | 1 | |

1) Diluar Kepala dan Wakil Kepala Madrasah 2) Termasuk Kepala dan wakil kepala madrasah

b. Keadaan siswa

Tabel 4.2

Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.⁸⁹

| Kelas | IPA | | | IKA | | | IPS | | | Jumlah |
|--------|-----|---|----|-----|---|----|-----|----|----|--------------|
| | RB | L | P | RB | L | P | RB | L | P | |
| X | 1 | 6 | 4 | 1 | 7 | 7 | 1 | 12 | 2 | 115 Siswa |
| XI | 1 | 5 | 11 | 1 | 6 | 7 | 1 | 6 | 4 | |
| XII | - | - | - | 1 | 4 | 10 | 1 | 11 | 13 | |
| Jumlah | | | | | | | | | | |

⁸⁸Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, pada tanggal 29 November 2018.

⁸⁹Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, pada tanggal 29 November 2018.

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro

kk

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro

a. Kepemilikan tanah

Tabel 4.3

Status Kepemilikan Tanah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.⁹⁰

| No. | Status Kepemilikan | Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat | | |
|-----|--------------------|--|------------------|-------|
| | | Bersertifikat | Belum Sertifikat | Total |
| 1. | Hak Milik Sendiri | 6537 | | 6537 |
| 2. | Wakaf | | | |
| 3. | Hak Guna Bangunan | | | |
| 4. | Sewa/Kontrak | | | |
| 5. | Pinjam/Menumpang | | | |

b. Penggunaan tanah

Tabel 4.4

Penggunaan Tanah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.⁹¹

| No. | Penggunaan Tanah | Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m ²) | | | Status Kepemilikan ¹⁾ | Status Penggunaan ²⁾ |
|-----|-------------------|--|------------------|-------|----------------------------------|---------------------------------|
| | | Bersertifikat | Belum Sertifikat | Total | | |
| 1. | Bangunan | 392,6 | | 392,6 | 1 | 1 |
| 2. | Lapangan Olahraga | 416 | | 416 | 2 | 2 |
| 3. | Halaman | 205 | | 205 | 2 | 2 |

⁹⁰Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, pada tanggal 29 November 2018.

⁹¹Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, pada tanggal 29 November 2018.

| | | | | | | |
|----|-------------|-------|--|-------|---|---|
| 4. | Kebun/Taman | 45,76 | | 45,76 | 1 | 1 |
|----|-------------|-------|--|-------|---|---|

*Status Kepemilikan: 1. Milik Sendiri 2. Bukan Milik Sendiri

*Status Penggunaan: 1. Hanya Digunakan Sendiri 2. Digunakan Bersama Lembaga/Madrasah Lain

c. Jumlah dan Kondisi Bangunan

Tabel 4.5

Jumlah dan Kondisi Bangunan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.⁹²

| No | Jenis Bangunan | Jumlah Ruangan Menurut Kondisi | | | | Status Kepemilikan ¹⁾ | Total Luas Bangunan (m ²) |
|-----|-----------------------|--------------------------------|--------------|--------------|-------------|----------------------------------|---------------------------------------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Sedang | Rusak Berat | | |
| 1. | Ruang Kelas | 4 | | | | 1 | 85 |
| 2. | Ruang Kepala Madrasah | 1 | | | | 1 | 13 |
| 3. | Ruang Guru | 1 | | | | 1 | 21 |
| 4. | Ruang Tata Usaha | 1 | | | | 1 | 13 |
| 5. | Laboratorium Fisika | | | | | | |
| 6. | Laboratorium Kimia | | | | | | |
| 7. | Laboratorium Biologi | | | | | | |
| 8. | Laboratorium Komputer | | 1 | | | 1 | 28 |
| 9. | Laboratorium Bahasa | | | | | | |
| 10. | Laboratorium PAI | | | | | | |
| 11. | Ruang | 1 | | | | 1 | 28 |

⁹²Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, pada tanggal 29 November 2018.

| | | | | | | | |
|-----|--------------------------------|----------|----------|--|--|----------|-----------|
| | Perpustakaan | | | | | | |
| 12. | Ruang UKS | | | | | | |
| 13. | Ruang Keterampilan | | | | | | |
| 14. | Ruang Kesenian | | | | | | |
| 15. | Toilet Guru | 1 | | | | 1 | 2 |
| 16. | Toilet Siswa | 2 | | | | 2 | 4 |
| 17. | Ruang Bimbingan Konseling (BK) | | | | | | |
| 18. | Gedung Serba Guna (Aula) | | | | | | |
| 19. | Ruang OSIS | | | | | | |
| 20. | Ruang Pramuka | | | | | | |
| 21. | Masjid/Mushola | 1 | | | | 2 | 90 |
| 22. | Gedung/Ruang Olahraga | | | | | | |
| 23. | Rumah Dinas Guru | | | | | | |
| 24. | Kamar Asrama Siswa (Putra) | 3 | 5 | | | 2 | 68 |
| 25. | Kamar Asrama Siswi (Putri) | 8 | | | | 2 | 56 |
| 26. | Pos Satpam | | | | | | |
| 27. | Kantin | | | | | | |

*status kepemilikan: 1. Milik Sendiri 2. Bukan Milik Sendiri

d. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.6

Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro⁹³

| No | Jenis Sarpras | Jumlah Sarpras Menurut Kondisi | | Jumlah Ideal Sarpras | Status Kepemilikan ¹⁾ |
|-----|----------------------------------|--------------------------------|-------|----------------------|----------------------------------|
| | | Baik | Rusak | | |
| 1. | Kursi Siswa | 84 | | 90 | 1 |
| 2. | Meja Siswa | 84 | | 90 | 1 |
| 3. | Kursi Guru di Ruang Kelas | 4 | | 4 | 1 |
| 4. | Meja Guru di Ruang Kelas | 4 | | 4 | 1 |
| 5. | Papan Tulis | 4 | | 4 | 1 |
| 6. | Lemari di Ruang Kelas | | | | |
| 7. | Komputer/Laptop di Lab. Komputer | 8 | 2 | 25 | 1 |
| 8. | Alat Peraga PAI | | | | |
| 9. | Alat Peraga Fisika | | | | |
| 10. | Alat Peraga Biologi | 1 | | | 2 |
| 11. | Alat Peraga Kimia | | | | |
| 12. | Bola Sepak | 3 | | 5 | 1 |
| 13. | Bola Voli | 2 | 1 | 5 | 1 |
| 14. | Bola Basket | 2 | 1 | 5 | 1 |
| 15. | Lapangan Sepakbola/Futsal | 1 | | 1 | 2 |
| 16. | Lapangan Bulutangkis | 1 | | 2 | 2 |
| 17. | Lapangan Basket | | | | |
| 18. | Lapangan Bola | 1 | | 1 | 2 |

⁹³ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, pada tanggal 29 November 2018.

| | | | | | |
|--|------|--|--|--|--|
| | Voli | | | | |
|--|------|--|--|--|--|

*status kepemilikan: 1. Milik Sendiri 2. Bukan Milik Sendiri

e. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 4.7

Sarana Prasarana Pendukung Lainnya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.⁹⁴

| No | Jenis Sarpras | Jumlah Sarpras Menurut Kondisi | | Status Kepemilikan ¹⁾ |
|-----|--|--------------------------------|-------|----------------------------------|
| | | Baik | Rusak | |
| 1. | Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer) | 2 | | 2 |
| 2. | Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer) | 2 | | 2 |
| 3. | Printer | 1 | | 1 |
| 4. | Televisi | | 1 | 1 |
| 5. | Mesin Fotocopy | | | |
| 6. | Mesin Fax | | | |
| 7. | Mesin Scanner | 1 | | 1 |
| 8. | LCD Proyektor | 4 | | 1 |
| 9. | Layar (Screen) | 1 | | |
| 10. | Meja Guru & Pegawai | 13 | | 1 |
| 11. | Kursi Guru & Pegawai | 15 | | 1 |
| 12. | Lemari Arsip | 5 | | 1 |
| 13. | Kotak Obat (P3K) | 1 | | 1 |
| 14. | Brankas | | | |
| 15. | Pengeras Suara | 3 | | 1 |
| 16. | Washtafel (Tempat Cuci Tangan) | 4 | | 1 |
| 17. | Kendaraan Operasional (Motor) | | | |
| 18. | Kendaraan Operasional (Mobil) | | | |

⁹⁴Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, pada tanggal 29 November 2018.

| | | | | |
|-----|----------------------|---|--|---|
| 19. | Mobil Ambulance | | | |
| 20. | AC (Pendingin Ruang) | 1 | | 1 |

*status kepemilikan: 1. Milik Sendiri 2. Bukan Milik Sendiri

f. Rincian data ruang kelas

Tabel 4.8

Rincian Data Ruang Kelas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.⁹⁵

| Nama Ruang Kelas | Jenis Lantai ¹⁾ | Status Kepemilikan ²⁾ | Status Penggunaan ³⁾ | Kondisi Bangunan ⁴⁾ | Tahun Dibangun | Ukuran Ruang Kelas | |
|------------------|----------------------------|----------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|----------------|--------------------|-----------|
| | | | | | | Panjang (m) | Lebar (m) |
| 10A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1982 | 7 | 4 |
| 10B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1982 | 8 | 7 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1982 | 8 | 7 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1982 | 7 | 4 |
| | | | | | | | |

*Jenis Lantai: 1. Keramik/Ubun 2. Semen Plaster 3. Kayu 4. Tanah

*Status Kepemilikan: 1. Milik Sendiri 2. Bukan Milik Sendiri

* Status Penggunaan: 1. Hanya Digunakan Sendiri 2. Digunakan Bersama dengan Madrasah Lain

*Kondisi Bangunan: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Sedang 4. Rusak Berat

g. Ketersediaan Listrik

1) Sumber Listrik : PLN

2) Daya Listrik (Watt) : 4400 W

Jika Sudah Memiliki Listrik

h. Ketersediaan Air Sanitasi

1) Kecukupan Air : Cukup

2) Sumber Air Sanitasi : Air Tanah/Sumur

3) Air Minum Untuk Siswa : Tidak Disediakan

⁹⁵Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, Pada Tanggal 29 November 2018.

i. Ketersediaan Jaringan Internet

- 1) Kualitas akses internet : Baik
- 2) Akses internet tersedia : Langganan Provider Internet Broadband
(IndoHome, Firs, Media, dll)

B. Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro

Peningkatan kualitas pembelajaran sangat penting bagi setiap guru Fiqh karena pembelajaran yang berkualitas berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Fiqh yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Fiqh, Kepala Sekolah dan 5 orang siswa kelas XI, untuk mempermudah penelitian dapat dilihat pada daftar informan berikut:

Tabel 4.9

Daftar Informan Penelitian

| No | Nama | Status | Hari/Tanggal Wawancara |
|----|----------------------|----------------|------------------------|
| 1 | Ahmad Kholil, SHi | Kepala Sekolah | 28 November 2018 |
| 2 | Muhlan B,A | Guru Fiqh | 29 November 2018 |
| 3 | Syifana Zakia Zulfa | Siswa | 30 November 2018 |
| 4 | Fariza Umi Azizah | Siswa | 30 November 2018 |
| 5 | M. Zauzi turseno | Siswa | 30 November 2018 |
| 6 | M. Rofiqul anam | Siswa | 30 November 2018 |
| 7 | Abdurahman Salahudin | Siswa | 30 November 2018 |

1. Meniatkan Diri untuk Memberikan Ilmu dengan Penuh Cinta dan Keikhlasan

Berdasarkan wawancara dengan guru Fiqh, Bapak Muhlan:

“Setiap akan memulai pembelajaran saya awali dengan memberi semangat kepada siswa bahwa materi yang dibahas sangat penting, agar apa yang sudah saya sampaikan dapat berdampak baik bagi siswa, tidak sia-sia dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya mengetahui tapi memahami apa yang dijelaskan”. (W/GF/SA.1/29-11-2018)

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Syifana Zakia Zulfa siswa kelas XI: “Semangat dalam mengajar dan terlihat juga sudah menguasai dengan baik materi yang akan dibahas. Ketika ada siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan, guru dengan sabar mengulas kembali hingga dapat kami pahami”. (W/S1/SA.1/30-11-2018)

Pernyataan tersebut kembali diperkuat oleh Abdurahman Salahudin siswa kelas XI: “Niat mengajar terlihat dari kesabaran guru dalam menjelaskan materi meski berulang-ulang ketika ada siswa yang sulit memahami”. (W/S5/SA.1/30-11-2018)

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru Fiqh telah menguasai materi, bersemangat serta memberikan pemahaman materi dengan sangat baik kepada siswa terlihat keikhlasan dalam mengajar. Suasana belajar mengajar akan terlihat nyaman jika guru melakukan pembelajaran dengan niat yang ikhlas. Upaya ini dapat membuat siswa merasa senang dan nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. Menyampaikan Ilmu dengan Menarik dan Penuh Semangat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlan:

“Penyampaian materi yang saya terapkan lebih kepada penggunaan metode biasanya saya meminta siswa untuk diskusi kelompok kemudian hasil diskusi dipresentasikan oleh wakil kelompok mereka masing-masing dan kelompok lain

menyimak dan memberi masukan/mengkritisi, namun kadang praktek”. (W/GF/SA.2/29-11-2018)

Pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan Fariza Umi Azizah siswa kelas XI: “Menurut saya sudah menarik, biasanya kami lebih sering ditugaskan berdiskusi yang kemudian dipresentasikan oleh salah satu anggota kelompok. Lebih mudah paham dari pada hanya mendengarkan penjelasan guru”. (W/S2/SA.2/30-11-2018)

Hal tersebut dikuatkan kembali oleh M. Zauzi Turseno siswa kelas XI: “Sangat menarik, guru sering menugaskan untuk presentasi, hanya saja jarang menggunakan alat-alat, setelah presentasi guru menjelaskan dan memberi kesimpulan berdasarkan hasil presentasi tapi dengan begitu kami sudah dapat mudah memahami materi”. (W/S3/SA.2/30-11-2018)

Kembali diperkuat lagi oleh pernyataan Bapak Ahmad Kholil selaku Kepala Sekolah: “Setiap guru selalu saya arahkan untuk menggunakan berbagai media dan metode dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi begitupun guru Fiqh”. (W/KS/SA.2/28-11-2018)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru Fiqh telah memberikan materi dengan menarik yakni menggunakan beberapa metode dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi.

3. Membiasakan Diri Bertanya untuk Kemajuan Diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlan:

“Sebelum menjelaskan materi yang akan dibahas saya lebih sering mengulas kembali materi yang telah dibahas minggu lalu, kemudian sebelum menutup pembelajaran saya juga selalu mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas, dengan begitu saya bisa mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mengingat materi yang telah dijelaskan. Agar siswa lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan biasanya saya mencatat nama dan memberikan nilai”. (W/GF/SA.3/29-11-2018)

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Fariza Umi Azizah siswa kelas XI: “Sering menanggapi pertanyaan dari guru, guru mengajukan pertanyaan biasanya ketika akan memulai pembelajaran dan diakhir pembelajaran dengan memberi nilai bagi siswa yang menanggapi pertanyaan yang diajukan”. (W/S2/SA.3/30-11-2018)

Pernyataan di atas diperkuat kembali dengan pernyataan M. Rofiqul Anam siswa kelas XI: “Biasanya guru mengajukan pertanyaan sebelum dan sesudah memberikan materi, biasanya guru mencatat nama siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan dengan begitu kami lebih antusias untuk menjawab pertanyaan yang diajukan”. (W/S4/SA.3/30-11-2018)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang Peneliti lakukan dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, cara guru Fiqh menarik keaktifan siswa dalam menganggapi pertanyaan dengan cara guru berkeliling ruangan kelas sembari mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa, yang kemudian guru menulis nama-nama siswa yang aktif menjawab pertanyaan dan diberikan nilai.

4. Menjadikan Kegiatan Membaca sebagai Kegiatan Sehari-Hari

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlan:

“Jika dikatakan sebagai kebiasaan sehari-hari saya rasa belum, membaca saya lakukan hanya jika ada waktu luang atau ketika menunggu siswa selesai mengerjakan tugas yang saya berikan di dalam kelas.”. (W/GF/SA.4/29-11-2018)

M. Rofiqul Anam siswa kelas XI menyatakan: “Biasanya yang saya lihat di dalam kelas guru membaca ketika kami sedang mengerjakan tugas atau ketika kami sedang diskusi”. (W/S4/SA.4/30-11-2018)

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Abdurahman Salahudin siswa kelas XI: “Jika di luar kelas saya jarang melihat, tapi jika di dalam kelas biasanya ketika guru menunggu kami selesai mengerjakan tugas yang diberikan”. (W/S5/SA.4/30-11-2018)

Bapak Ahmad Kholil selaku Kepala Sekolah menyatakan: “Saya menyediakan buku-buku bacaan yang dapat menunjang kemampuan guru dalam pembelajaran, tentunya buku yang berhubungan dengan pembelajaran dan pembelajaran. Namun untuk saat ini menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari masih tergolong jarang dilakukan”. (W/KS/SA.4/28-11-2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan dapat diketahui bahwa kegiatan membaca hanya dilakukan pada waktu luang dan masih tergolong jarang dilakukan sebagai kebiasaan sehari-hari.

5. Mengikuti Seminar dan Training bila ada Kesempatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlan:

“Seminar yang sudah saya ikuti seminar guru mata pelajaran PAI yang diadakan oleh Kementerian Agama, seminar yang bertema pendidikan masa depan dan *workshop* tentang kurikulum 2013. Kegiatan-kegiatan seminar seperti ini sangat penting untuk diikuti untuk memperbaharui ilmu mengajar kearah yang lebih baik lagi”. (W/GF/SA.5/29-11-2018)

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari Bapak Ahmad Kholil selaku Kepala Sekolah: ”Biasanya saya mengirim guru untuk mengikuti seminar yang diadakan oleh Kementerian Agama tentang guru mata pelajaran PAI ataupun kegiatan lainnya”. (W/KS/SA.5/28-11-2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan dapat diketahui bahwa guru Fiqh sudah mengikuti berbagai seminar dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran atau kemampuan dalam mengajar.

6. Melanjutkan Studi yang Lebih Tinggi jika Memungkinkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlan:

“Melanjutkan studi lagi saya rasa sudah cukup, mengingat umur yang sudah hampir pensiun jadi sudah tidak memungkinkan, tapi bagi yang masih memungkinkan saya rasa wajib melanjutkan studi untuk meningkatkan kemampuan”. (W/GF/SA.6/29-11-2018)

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Ahmad Kholil selaku Kepala Sekolah: “Saya sangat mendukung jika ada guru yang berkeinginan untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi terlebih jika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang berdampak pada kemajuan pembelajaran di sekolah”. (W/KS/SA.6/28-11-2018)

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan dapat diketahui bahwa melanjutkan studi mendapat dukungan dari Kepala Sekolah namun menurut guru Fiqh untuk saat ini sudah cukup untuk melanjutkan studi dikarenakan faktor usia.

C. Analisis Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro

1. Meniatkan Diri untuk Memberikan Ilmu dengan Penuh Cinta dan Keikhlasan

Berdasarkan teori yang dikutip, guru dalam mengajar hendaknya mempunyai niat ibadah kepada Allah SWT dengan mengajar dan memiliki tujuan untuk menyebarkan ilmu dan menghidupkan akhlak mulia.

Berdasarkan wawancara dengan guru Fiqh, Bapak Muhlan: “Setiap akan memulai pembelajaran saya awali dengan memberi semangat kepada siswa bahwa materi yang dibahas sangat penting, agar apa yang sudah saya sampaikan dapat berdampak baik bagi siswa, tidak sia-sia dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya mengetahui tapi memahami apa yang dijelaskan”. (W/GF/SA.1/29-11-2018)

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan menunjukkan bahwa:

“setiap awal memasuki kelas guru terlihat bersemangat serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan mereka bahas, kemudian mengaitkan dengan kejadian yang sering terjadi disekitar mereka, dengan begitu siswa diharapkan dapat lebih bersungguh-sungguh dalam memahami materi yang disampaikan”. (O/P/SA.1/30-11-2018)

Berdasarkan penyajian data di atas melalui wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa guru Fiqh memiliki niat yang ikhlas dalam melakukan pembelajaran. Guru Fiqh berharap setiap materi yang disampaikan dapat berdampak baik bagi siswa, tidak hanya dipahami namun juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menyampaikan Ilmu dengan Menarik dan Penuh Semangat

Berdasarkan teori yang dikutip, pembelajaran yang menarik dapat mengurangi atau bahkan bisa menghilangkan beban psikologis siswa, dalam hal ini tentunya

akan mengafektifkan dan mengefesienkan aktivitas belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlan:

“Penyampaian materi yang saya terapkan lebih kepada penggunaan metode biasanya saya meminta siswa untuk diskusi kelompok kemudian hasil diskusi dipresentasikan oleh wakil kelompok mereka masing-masing dan kelompok lain menyimak dan memberi masukan/mengkritisi”.⁹⁶ (W/GF/SA.2/29-11-2018)

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan menunjukkan bahwa:

“Guru Fiqh sedang menugaskan siswa membagi kelompok untuk berdiskusi yang kemudian akan dipresentasikan, setelah siswa melakukan presentasi guru akan menyimpulkan kembali hasil presentasi siswa, agar siswa mendapat pemahaman yang maksimal”. (O/P/SA.2/30-11-2018)

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan hasil observasi yang telah Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa penyampaian ilmu dengan menarik sudah dilakukan oleh guru Fiqh melalui penggunaan metode diskusi ataupun metode praktek dan dapat diketahui bahwa guru Fiqh jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran.

3. Membiasakan Diri Bertanya untuk Kemajuan Diri

Berdasarkan teori yang dikutip, bertanya merupakan salah satu pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan. Karena itu, bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlan:

“Sebelum menjelaskan materi yang akan dibahas saya lebih sering mengulas kembali materi yang telah dibahas minggu lalu, kemudian sebelum menutup pembelajaran saya juga selalu mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas, dengan begitu saya bisa mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mengingat materi yang telah dijelaskan. Agar siswa lebih aktif

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan, Bapak Muhlan B, A, Guru Fiqh, Pada Tanggal 29 November 2018

dalam menanggapi pertanyaan biasanya saya mencatat nama dan memberikan nilai”.⁹⁷ (W/GF/SA.3/29-11-2018)

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan menunjukkan bahwa:

“Guru mengajukan pertanyaan di awal ataupun di akhir pembelajaran, dengan cara mencatat nama dan memberi nilai banyak siswa yang aktif menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru Fiqh”. (O/P/SA.3/30-11-2018)

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru Fiqh sudah membiasakan diri untuk bertanya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, dengan begitu guru Fiqh dapat mengukur tingkat keberhasilan dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

4. Menjadikan Kegiatan Membaca sebagai Kegiatan Sehari-Hari

Berdasarkan teori yang dikutip, sikap mental malas untuk membaca, menulis harus ditinggalkan oleh seorang guru profesional. Jadi, guru yang malas belajar, malas membaca buku-buku atau artikel ilmiah terbaru, dan malas menulis karya ilmiah tentunya bukan termasuk ciri guru yang profesional. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlan:

“Jika dikatakan sebagai kebiasaan sehari-hari saya rasa belum, membaca saya lakukan hanya jika ada waktu luang”.⁹⁸ (W/GF/SA.4/29-11-2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa kegiatan membaca belum bisa dijadikan sebagai kebiasaan sehari-hari oleh guru Fiqh. Membaca dilakukan guru Fiqh hanya jika ada waktu luang.

5. Mengikuti Seminar dan Training bila ada Kesempatan

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan, Bapak Muhlan B, A, Guru Fiqh, Pada Tanggal 29 November 2018

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan, Bapak Muhlan B, A, Guru Fiqh, Pada Tanggal 29 November 2018

Berdasarkan teori yang dikutip, seorang guru yang memiliki sikap percaya diri dan bangga sebagai guru tidak pernah berhenti untuk belajar, atau peningkatan kualitas pemahaman konsep-konsep keilmuan sesuai dengan bidang pelajaran yang diampu, melalui kegiatan KKG, MGMP, seminar ilmiah, diskusi ilmiah, *workshop*, melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi (S2 atau S3). Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlan:

“Seminar yang sudah saya ikuti seminar guru mata pelajaran PAI yang diadakan oleh Kementrian Agama, seminar yang bertema pendidikan masa depan dan *workshop* tentang kurikulum 2013. Kegiatan-kegiatan seminar seperti ini sangat penting untuk diikuti untuk memperbaharui ilmu mengajar kearah yang lebih baik lagi”.⁹⁹ (W/GF/SA.5/29-11-2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru Fiqh sudah mengikuti seminar dan kegiatan lain seperti *workshop* yang dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas dan menambah ilmu yang berkaitan dengan cara mengajar ke arah yang lebih baik lagi.

6. Melanjutkan Studi yang Lebih Tinggi jika Memungkinkan

Berdasarkan teori yang dikuti, guru kerap sulit melanjutkan pendidikan S-2 dan S-3 karena tidak disetujui atau tidak didukung oleh kepala sekolah. Alasannya, kesulitan mencari pengganti. Guru yang mengajar sekaligus kuliah sering tidak maksimal dalam perkuliahan karena kelelahan dan benturan waktu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhlan:

“Melanjutkan studi lagi saya rasa sudah cukup, mengingat umur yang sudah hampir pensiun jadi sudah tidak memungkinkan, tapi bagi yang usianya masih memungkinkan saya rasa wajib melanjutkan studi untuk meningkatkan kemampuan”.¹⁰⁰ (W/GF/SA.6/29-11-2018)

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan, Bapak Muhlan B, A, Guru Fiqh, Pada Tanggal 29 November 2018

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan, Bapak Muhlan B, A, Guru Fiqh, Pada Tanggal 29 November 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan dapat diketahui bahwa, guru Fiqh sudah tidak memungkinkan untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi dikarenakan faktor usia, namun bagi guru Fiqh melanjutkan studi yang lebih tinggi untuk guru yang masih memungkinkan dianggap wajib dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data di atas, dapat Peneliti pahami bahwa, upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari upaya-upaya yang telah dilakukan guru Fiqh dalam peningkatan kualitas pembelajaran, adapun hal-hal yang telah dilaksanakan oleh guru Fiqh dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran tersebut yaitu *Pertama*, guru mengajar dengan niat yang Ikhlas dan memberi semangat serta pemahaman dengan baik kepada siswa. *Kedua*, memberikan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan metode. *Ketiga*, membiaskan diri bertanya kepada siswa dan siswa aktif menanggapi pertanyaan yang diajukan. *Keempat*, guru Fiqh sudah mengikuti seminar *workshop* untuk meningkatkan kemampuan.

Sedangkan hal yang kurang dalam pelaksanaan upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro yakni membaca belum dijadikan kebiasaan sehari-hari oleh guru Fiqh, membaca dilakukan guru jika ada waktu luang, penggunaan media dalam proses pembelajaran yang masih sangat jarang. Kemudian hal-hal yang terabaikan dalam pelaksanaan upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu guru

sudah tidak memungkinkan untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi dikarenakan faktor usia.

Demikian upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, yang dapat Peneliti kemukakan baik dari hasil observasi (pengamatan), wawancara, maupun dokumentasi yang Peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari upaya-upaya yang telah dilakukan guru Fiqh dalam pembelajaran Fiqh yaitu guru meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan, menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat salah satunya menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran, membiasakan diri bertanya demi kemajuan diri, menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan meski belum dijadikan sebagai kebiasaan sehari-hari, serta mengikuti berbagai seminar dan kegiatan-kegiatan seperti *workshop* untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru Fiqh dalam melakukan pembelajaran tidak hanya menggunakan metode tapi perlu disertai dengan penggunaan media ataupun alat peraga lainnya, yang dapat membantu siswa agar lebih memahami materi dan lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan materi yang sedang dibahas. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Hendaknya Kepala Sekolah selalu menyarankan guru Fiqh agar lebih sering menggunakan media dalam pembelajaran serta melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran Fiqh, sehingga siswapun dapat lebih bersemangat dan tertarik untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Abd Rahman Dahlan, *Ushul Fiqih*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016.
- Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017
- Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Arik Wijayanti, *Guru Agama Islam dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 05 Tulang Bawang Tengah*, Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro, 2015.
- Asep Sapa'at, *Stop Menjadi Guru*, Jakarta: PT Tangga Pustaka, 2012.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008.
- Dzajuli, *Ilmu Fiqih*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2010.
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitataif Ilmu Pendidikan Teologi*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Husniatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Jejen Musfah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filasafat Pendidikan Islam*, Depok: Kencana, 2017.
- Marwiyah dan Alauddin, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muslimin, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Solusi Guru Agama dalam Pembinaan di Sekolah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Jambi: Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Maulana Qory), vol. 01/No. 02 Desember 2017.
- Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Nur Ida Khanifah, *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Se Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah*, Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.
- Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- R Ibrahim & Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013
- Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Syaiful Sagala, *Human Capital Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*, Depok: Kencana, 2017.
- Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1711 /In 28.1/J/PP.00.9/5/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

24 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, MA

2. Basri, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Shima Dewi Fauziah
 NPM : 14115481
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Fiqh di MA Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003

OUTLINE**UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN
FIQH DI MA MUHAMMADIYAH METRO
T.P 2018/2019****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru
 - 1. Pengertian Upaya Guru
 - 2. Jenis-jenis Upaya Guru
 - 3. Pentingnya Upaya Guru dalam Pengajaran
- B. Kualitas Pengajaran
 - 1. Pengertian Kualitas Pengajaran
 - 2. Ciri Pengajaran yang Berkualitas
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pengajaran

- C. Mata Pelajaran Fiqh
 - 1. Pengertian Pengajaran Fiqh
 - 2. Tujuan Pengajaran Fiqh
 - 3. Materi Pengajaran Fiqh
- D. Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Fiqh

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Singkat MA Muhammadiyah Metro
 - 1. Sejarah Berdirinya MA Muhammadiyah Metro
 - 2. Visi dan Misi MA Muhammadiyah Metro
 - 3. Letak Geografis MA Muhammadiyah Metro
 - 4. Keadaan Guru, Siswa dan Pegawai MA Muhammadiyah Metro
 - 5. Struktur Organisasi MA Muhammadiyah Metro
 - 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Muhammadiyah Metro
- B. Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Fiqh di MA Muhammadiyah Metro
- C. Analisis Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Fiqh di MA Muhammadiyah Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 05 Juli 2018



Shima Dewi Fauziah
14115481

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN
FIQH DI MA MUHAMMADIYAH METRO TP. 2018/2019

PEDOMAN WAWANCARA

A. Lembar Wawancara

- 1. Daftar Wawancara (*Interview*) dengan Guru Fiqh MA Muhammadiyah Metro**
 - a. Hal apa sajakah yang menunjukkan niat Bapak dalam melakukan pengajaran Fiqh?
 - b. Bagaimanakah cara menyampaikan materi agar lebih menarik bagi siswa sehingga dapat lebih mudah dipahami ?
 - c. Apa yang Bapak lakukan agar dapat menilai pemahaman siswa terkait materi yang sedang dibahas?
 - d. Bagaimanakah cara Bapak mengajukan pertanyaan agar siswa lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan?
 - e. Mohon penjelasan Bapak, apakah membaca sudah dijadikan sebagai kegiatan sehari-hari?
 - f. Jenis buku apa sajakah yang telah Bapak baca untuk menambah wawasan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran?
 - g. Jenis seminar dan training apa sajakah yang telah Bapak ikuti guna meningkatkan kualitas pengajaran?
 - h. Menurut Bapak seberapa penting kegiatan seminar dan training untuk diikuti?
 - i. Bagaimanakah tanggapan Bapak jika ada kesempatan untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi?

2. Wawancara (Interview) dengan Siswa Kelas XI

- a. Hal apa sajakah yang menunjukkan bahwa guru Fiqh berniat dalam memberikan pengajaran di dalam kelas?
- b. Menurut anda, Apakah guru Fiqh menyampaikan materi dengan menarik di dalam kelas?
- c. Apakah anda dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan?
- d. Bagaimanakah tanggapan anda terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru Fiqh terkait materi yang dibahas?
- e. Menurut anda sudahkah guru Fiqh menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari?

3. Wawancara (Interview) dengan Kepala Sekolah

- a. Bagaimanakah pembinaan yang Bapak lakukan agar guru Fiqh mampu memberikan pengajaran yang menarik di dalam kelas?
- b. Apa yang Bapak lakukan agar kegiatan membaca dapat dijadikan guru Fiqh sebagai kebiasaan sehari-hari?
- c. Seminar dan training apa saja yang telah diikuti oleh guru Fiqh?
- d. Menurut anda seberapa penting kegiatan seminar dan training untuk diikuti oleh guru Fiqh?
- e. Bagaimanakah tanggapan anda jika guru Fiqh ingin melanjutkan studi yang lebih tinggi?

Kisi-Kisi Wawancara Tentang “Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Fiqh di MA Muhammadiyah Metro”

| No | Aspek | Sub Aspek | Nomer Item |
|----|---|--|------------|
| 1. | Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Fiqh | a. Meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan. | a |
| | | b. Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat. | b |
| | | c. Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri. | c,d |
| | | d. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari. | e,f |
| | | e. Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan. | g,h |
| | | f. Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan. | i |

PEDOMAN OBSERVASI

UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN FIQH DI MA MUHAMMADIYAH METRO TP. 2018/2019

B. Observasi

1. Mengamati proses pengajaran Fiqh di MA Muhammadiyah Metro.
2. Mengamati aktifitas guru dalam pengajaran Fiqh di MA Muhammadiyah Metro.
3. Mengamati aktifitas siswa dalam pengajaran Fiqh di MA Muhammadiyah Metro.
4. Mengamati penggunaan metode dan media dalam pengajaran Fiqh di MA Muhammadiyah Metro.

Tabel Hasil Pengamatan Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro


| No | Sub Aspek | Jumlah Item |
|----|---|---|
| 1. | Meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan. | setiap awal memasuki kelas guru terlihat bersemangat serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan mereka bahas, kemudian mengaitkan dengan kejadian yang sering terjadi disekitar mereka, dengan begitu siswa diharapkan dapat lebih bersungguh-sungguh dalam memahami materi yang disampaikan”. (O/P/SA.1/30-11-2018/h.65) |
| 2 | Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat. | Guru Fiqh sedang menugaskan siswa membagi kelompok untuk berdiskusi yang kemudian akan dipresentasikan, setelah siswa melakukan presentasi guru akan menyimpulkan kembali hasil presentasi siswa, agar siswa mendapat pemahaman yang maksimal”. (O/P/SA.2/30-11-2018/h.66) |
| 3 | Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri. | Guru mengajukan pertanyaan di awal ataupun di akhir pembelajaran, dengan cara mencatat nama dan memberi nilai banyak siswa yang aktif menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru Fiqh”. (O/P/SA.3/30-11-2018/h.67) |
| 4 | Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari. | ----- |
| 5 | Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan. | ----- |
| 6 | Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan. | ----- |

PEDOMAN DOKUMENTASI
UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN
FIQH DI MA MUHAMMADIYAH METRO TP. 2018/2019


C. Dokumentasi

1. Dokumentasi Sejarah singkat berdirinya MA Muhammadiyah Metro
2. Dokumentasi Visi dan misi MA Muhammadiyah Metro
3. Dokumentasi Letak Geografis MA Muhammadiyah Metro
4. Dokumentasi Keadaan Guru, Siswa dan Pegawai MA Muhammadiyah Metro
5. Dokumentasi Struktur Organisasi MA Muhammadiyah Metro
6. Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana MA Muhammadiyah Metro
7. Dokumentasi Silabus Mata Pelajaran Fiqh kelas XI MA Muhammadiyah Metro

Metro, 23 November 2018


Shjma Dewi Fauziah
 NPM: 14115481

Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2492/In.28.1/J/TL.00/11/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

07 November 2017

Kepada Yth.,
Kepala MA Muhammadiyah Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

- Nama : Shima Dewi Fauziah
- NPM : 14115481
- Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Judul : Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Fiqih di MA Muhammadiyah Metro

Untuk melakukan *pra-survey* di MA Muhammadiyah Metro

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG METRO PUSAT
**MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
KOTA METRO**

Status : Terakreditasi NSS : 131218720002. NPSN : 10648372
Alamat : Jln. K.H Ahmad Dahlan No. 1 Imopuro Metro Pusat Kota Metro, 34111

Metro, 13 Desember 2017

Nomor : 198/IV.4.AU/F/2017
Lamp : -
Hal : **Surat Balasan**

Kepada Ykh.
Ketua Jurusan PAI
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Waba'du, sehubungan dengan adanya surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan dengan nomor surat B-2492/In.28.1/J/TL.00/11/2017 tertanggal 07 November 2017 atas:

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya kami menerima dan mengizinkan mahasiswi tersebut untuk melakukan *Pra-Survey* di Madrasah kami, guna memenuhi Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "**Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pengajar Fiqih di MA Muhammadiyah Metro**".

Demikian Surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala Madrasah,

AHMAD KHOLIL, S.H.I
NBM. 1045 612



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3780/In.28/D.1/TL.00/11/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MA MUHAMMADIYAH
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3779/In.28/D.1/TL.01/11/2018,
tanggal 26 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **SHIMA DEWI FAUZIAH**
NPM : 14115481
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN FIQH DI MA MUHAMMADIYAH METRO T.P. 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 26 November 2018
Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG METRO PUSAT
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
KOTA METRO

Status : Terakreditasi NSS : 131218720002. NPSN : 10648372
 Alamat : Jln. K.H Ahmad Dahlan No 1 Imopuro Metro Pusat Kota Metro, 34111

Nomor : 158/IV.4.AU/F/2018
 Lamp :-
 Hal : Surat Keterangan

Metro, 30 November 2018

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
 Di –
 Tempat

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Waba'du, sehubungan dengan adanya surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-3779/In.28/D.1/TL.01/11/2018 tertanggal 26 November 2018 tentang izin *Research* mahasiswa:

Nama : SHIMA DEWI FAUZIAH
 NPM : 14115481
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 9 (Sembilan)
 Judul : UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN FIQH DI MA MUHAMMADIYAH METRO T.P. 2018/2019.

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa identitas mahasiswa tersebut telah melaksanakan *research* pada tanggal 28 sampai dengan 30 November 2018.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3779/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SHIMA DEWI FAUZIAH**
NPM : 14115481
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN FIQH DI MA MUHAMMADIYAH METRO T.P. 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 November 2018





92

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:144/ Pustaka-PAI/V/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Shima Dewi Puziah
NPM : 14115481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 Mei 2018

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0877/ln.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115481.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 November 2018
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtaridi/Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: Tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 11/12/2018 | ✓ | | fat. dia - Saru + all semai - dg hasil tema - Rendihi. | |
| | 13/12/2018 | ✓ | | Acc utu uji Munag sab | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
 NPM : 14115481

Jurusan : PAI
 Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Jun'at 7/10 /12 | | | - kee di ujikan - Konsul tesikan ke Pemb I | |

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47206 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 12/11 2010 | ✓ | | tolaklah hukum had 3 yg di dalam kitab Q.S.1. | |
| 2 | 14/11 2010 | ✓ | | - soal soal - hukum ke penatihan | |
| | 22/11 2010 | ✓ | | soal soal | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An. M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Jum'at 9/18 /11 | | | <ul style="list-style-type: none">- Ace dengan Catelms- Pertanyaan (Inkoma)- Sesuai Suras dan- Catelms- about Suras bimbingan- sebelumnya- pertanyaannya apa- yg maknanya- media ... website- dll- Konsultasikan ke Pemb I bila | |

telah di perbaiki sesuai catelms/suras

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.A.
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
 NPM : 14115481

Jurusan : PAI
 Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Juni'at 19/10 10 | | | <ul style="list-style-type: none"> - APD / Pedoman wawancara di film: karni dy karni - Benda Sekur' Juan on Cldy2 | |

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 5/2018 /10 | ✓ | | <p>Acc Bab I-III</p> <p>- sus Atpd</p> <p>+ Ki's' + narasi wawancara dlm</p> <p>- target ke Perbilij 2</p> | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47298 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 23/2018 /9 | C | | → kisi: wawancara → Posisi. Unsz? → Upaya GRAI/ G. Fiqs. - Sari Refensi tg TVSI Gu Isqis! | |
| 2 | 1-00- 2018 | ✓ | | → sda. - Upaya G. Fiqs. | |
| | 2/10 2018 | ✓ | | Upaya G. Fiqs, senail 2 Refrens yg d. dapt | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Jum'at / 21/9 '18 | | v | <ul style="list-style-type: none"> - Ace BAB I - III - Lembaran APD / TPD (Pedoman wawancara dan observasi) - Konsultasi Bab I - 15 ke Puab P _____ _____ _____ | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47286 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Rabu 12/9 | | ✓ | - Pertanyaan Penelitian h. w - Fosi kegiatan belum ada dan panykris kualitas pembilip belum ada. - TPO → wawancara dan observasi - dll, sesuai sur dan catilip 2 | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: Tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

103

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Rabu 5/10 19 | | ✓ | Ubm, dll - Pengajaran teori materi Bab II - TPD - dll | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Selasa 31/10/18 | | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> - CBM belum jelas - melengkapi CBM dg dg data = keril dan survey - Teori Bab 2 hrs jelas sumbernya - Teori apung guru Pgsd h. 26 teori mana ? - Metode pengumpulan data - Teknik analisis kata hrs jelas sumbernya. | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47298 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|---------------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 5/juli 2018 | ✓ | | the outline Lajit bab 1 - 12 | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47295 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 5/7/18 | | ✓ | - see outline - konsultasikan ke Pemb I - lanjutkan bab I-III bila see Pemb I | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: Tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shima Dewi Fauziah
NPM : 14115481

Jurusan : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 28/08 /16 | | v | Beberapa outline skripsi sesuai dengan kelembagaan? | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

KETERANGAN KODING

Daftar Informan

| No | Nama | Status | Kode |
|----|----------------------|----------------|------|
| 1 | Ahmad Kholil, SHi | Kepala Sekolah | KS |
| 2 | Muhlan B,A | Guru Fiqh | GF |
| 3 | Syifana Zakia Zulfa | Siswa | S1 |
| 4 | Fariza Umi Azizah | Siswa | S2 |
| 5 | M. Zauzi turseno | Siswa | S3 |
| 6 | M. Rofiqul anam | Siswa | S4 |
| 7 | Abdurahman Salahudin | Siswa | S5 |

| | |
|----|-------------|
| W | Wawancara |
| O | Observasi |
| D | Dokumentasi |
| SA | Sub Aspek |
| P | Peneliti |

| | |
|--------------------|--------------------------------------|
| W/GF/SA/29-11-2018 | Kode Wawancara dengan Guru Fiqh |
| W/S/SA/30-11-2018 | Kode Wawancara dengan Siswa |
| W/KS/SA/28-11-2018 | Kode Wawancara dengan Kepala Sekolah |
| O/P/SA/30-11-2018 | Kode Observasi |

RINCIAN HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Fiqh Kelas XI Bapak Muhlan B,A Pada Tanggal 29 November 2018 (W/GF/SA/29-11-2018)

| Aspek | Sub Aspek | Pertanyaan | Jawaban |
|---|--|--|--|
| Upaya guru dalam peningkatan kualitas pengajaran Fiqh | 1. Meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan. | a. Hal apa sajakah yang menunjukkan niat Bapak dalam melakukan pengajaran Fiqh? | Setiap akan memulai pengajaran saya awali dengan memberi semangat kepada siswa bahwa materi yang dibahas sangat penting, agar apa yang sudah saya sampaikan dapat berdampak baik bagi siswa, tidak sia-sia dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya mengetahui tapi memahami apa yang dijelaskan. (W/GF/SA.1/29-11-2018/h.60) |
| | 2. Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat. | b. Bagaimanakah cara menyampaikan materi agar lebih menarik bagi siswa sehingga dapat lebih mudah dipahami ? | Penyampaian materi yang saya terapkan lebih kepada penggunaan metode, biasanya saya meminta siswa untuk diskusi kelompok kemudian hasil diskusi dipresentasikan oleh wakil kelompok mereka masing-masing dan kelompok lain menyimak dan memberi masukan/mengkritisi. (W/GF/SA.2/29-11-2018/h.61) |
| | 3. Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri. | c. Apa yang bapak lakukan agar dapat menilai pemahaman siswa terkait materi yang sedang dibahas? | Sebelum menjelaskan materi yang akan dibahas saya lebih sering mengulas kembali materi yang telah dibahas minggu lalu, kemudian sebelum menutup pembelajaran saya juga selalu mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas, dengan begitu saya bisa mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mengingat materi yang telah dijelaskan. (W/GF/SA.3/29-11-2018/h.62) |
| | | d. Bagaimanakah cara Bapak mengajukan pertanyaan agar siswa lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan? | Agar siswa lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan biasanya saya mencatat nama dan memberikan nilai |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | 4. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari. | e. Mohon penjelasan Bapak, apakah membaca sudah dijadikan sebagai kegiatan sehari-hari? | Jika dikatakan sebagai kebiasaan sehari-hari saya rasa belum, membaca saya lakukan hanya jika ada waktu luang. (W/GF/SA.4/29-11-2018/h.63) |
| | | f. Jenis buku apa sajakah yang telah Bapak baca untuk menambah wawasan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran? | Biasanya buku yang saya baca buku-buku yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran berbasis PAIKEM |
| | 5. Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan. | g. Jenis seminar dan training apa sajakah yang telah Bapak ikuti guna meningkatkan kualitas pengajaran? | Seminar yang sudah saya ikuti seminar guru mata pelajaran PAI yang diadakan oleh Kementerian Agama, seminar yang bertema pendidikan masa depan dan <i>workshop</i> tentang kurikulum 2013. (W/GF/SA.5/29-11-2018/h.64) |
| | | h. Menurut Bapak seberapa penting kegiatan seminar dan training untuk diikuti? | Kegiatan-kegiatan seminar seperti ini sangat penting untuk diikuti untuk memperbaharui ilmu mengajar kearah yang lebih baik lagi. |
| | 6. Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan. | i. Bagaimanakah tanggapan Bapak jika ada kesempatan untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi? | Melanjutkan studi lagi saya rasa sudah cukup, mengingat umur yang sudah hampir pensiun jadi sudah tidak memungkinkan, tapi bagi yang usianya masih memungkinkan saya rasa wajib melanjutkan studi untuk meningkatkan kemampuan. (W/GF/SA.6/29-11-2018/h.64) |

Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro Pada Tanggal 28 November 2018 (W/KS/SA/18-11-2018)

| Aspek | Sub Aspek | Pertanyaan | Jawaban |
|---|--|--|---|
| Upaya guru dalam peningkatan kualitas pengajaran Fiqh | 1. Meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan. | ----- | ----- |
| | 2. Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat. | a. Bagaimanakah pembinaan yang Bapak lakukan agar guru Fiqh mampu memberikan pengajaran yang menarik di dalam kelas? | Setiap guru selalu saya arahkan untuk menggunakan berbagai media dan metode dalam pengajaran agar siswa lebih mudah memahami materi begitupun guru Fiqh. (W/KS/SA.2/28-11-2018/h.61) |
| | 3. Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri. | ----- | ----- |
| | 4. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari. | b. Apa yang Bapak lakukan agar kegiatan membaca dapat dijadikan guru Fiqh sebagai kebiasaan sehari-hari? | Saya menyediakan buku-buku bacaan yang dapat menunjang kemampuan guru dalam pengajaran, tentunya buku yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran. Namun untuk saat ini menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari masih tergolong jarang dilakukan. (W/KS/SA.4/28-11-2018/h.63) |
| | 5. Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan. | c. Seminar dan training apa saja yang telah diikuti oleh guru Fiqh? | Biasanya saya mengirim guru untuk mengikuti seminar yang diadakan oleh Kementerian Agama tentang guru mata pelajaran PAI ataupun kegiatan lainnya. (W/KS/SA.5/28-11-2018/h.64) |
| | | d. Menurut anda seberapa penting kegiatan seminar dan training untuk diikuti oleh guru Fiqh? | Kegiatan-kegiatan seperti itu sangat penting untuk diikuti oleh guru agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengajaran dengan begitu guru akan mendapatkan ilmu dan pengalaman baru. |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | 6. Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan. | e. Bagaimanakah tanggapan anda jika guru Fiqh ingin melanjutkan studi yang lebih tinggi? | Saya sangat mendukung jika ada guru yang berkeinginan untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi terlebih jika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang berdampak pada kemajuan pengajaran di sekolah. (W/KS/SA.6/28-11-2018/h.65) |
|--|---|--|---|

Wawancara dengan Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, Pada Tanggal 30 November 2018 (W/S/SA/30-11-2018)

| Aspek | Sub Aspek | Pertanyaan | Jawaban |
|---|--|---|---|
| Upaya guru dalam peningkatan kualitas pengajaran Fiqh | 1. Meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan. | a. Hal apa sajakah yang menunjukkan bahwa guru Fiqh berniat dalam memberikan pengajaran di dalam kelas? | <p>S1: Semangat dalam mengajar dan terlihat juga sudah menguasai dengan baik materi yang akan dibahas. Ketika ada siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan, guru dengan sabar mengulas kembali hingga dapat kami pahami. (W/S1/SA.1/30-11-2018/h.60)</p> |
| | | | <p>S2: Niatnya terlihat saat guru memberi arahan dan pemahaman materi dengan sangat sabar, materi di sampaikan dengan cara yang sesuai dengan keadaan kami.</p> <p>S3: Hampir disetiap mengajar guru selalu bersemangat dan juga terlihat sudah sangat menguasai materi yang sedang dibahas.</p> <p>S4: Banyak dari kami yang susah memahami materi yang diajarkan tapi guru biasanya selalu mengulas kembali sampai kami memahami apa yang telah dijelaskan serta tidak pernah bosan apalagi marah saat mengajar.</p> <p>S5: Niat mengajar terlihat dari kesabaran guru dalam menjelaskan materi meski berulang-ulang ketika ada siswa yang sulit memahami. (Abdurahman Salahudin Siswa kelas XI). (W/S5/SA.1/30-11-2018/h.60)</p> |
| | 2. Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat. | b. Bagaimanakah menurut anda, Apakah guru Fiqh menyampaikan materi dengan menarik di dalam kelas? | <p>S1: saya rasa cukup menarik, kami juga cukup memahami materi yang sedang dipelajari, lebih banyak tugas kelompok diskusi, kadang juga praktek kemudian hasilnya akan disimpulkan dan dijelaskan kembali oleh guru. (Syifana Zakia Zulfa siswa kelas XI)</p> |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | | <p>S2: Menurut saya sudah menarik, biasanya kami lebih sering ditugaskan berdiskusi yang kemudian dipresentasikan oleh salah satu anggota kelompok. Lebih mudah paham dari pada hanya mendengarkan penjelasan guru. (W/S2/SA.2/30-11-2018/h.61)</p> <p>S3: Sangat menarik, guru sering menggunakan untuk presentasi, hanya saja jarang menggunakan alat-alat, setelah presentasi guru menjelaskan dan memberi kesimpulan berdasarkan hasil presentasi tapi dengan begitu kami sudah dapat mudah memahami materi. (W/S3/SA.2/30-11-2018/h.61)</p> <p>S4: Sangat menarik karena kami sering ditugaskan diskusi kelompok bahkan kadang praktek, hanya saja guru jarang menggunakan alat-alat bantu dalam pengajaran.</p> <p>S5: Guru mengajar cukup menarik, biasanya guru memberi tugas kelompok jadi dapat bertukar pikiran dengan teman-teman, sehingga lebih mudah memahami.</p> |
| | | c. Apakah anda dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan? | <p>S1: Kami cukup memahami materi yang sedang dipelajari.</p> <p>S2: Lebih mudah paham dari pada hanya mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>S3: Setelah presentasi guru menjelaskan dan memberi kesimpulan berdasarkan hasil presentasi tapi dengan begitu kami sudah dapat mudah memahami materi.</p> <p>S4: Selama ini saya dapat dengan mudah memahami setiap materi yang diberikan.</p> |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | | | S5: Biasanya guru memberi tugas kelompok jadi dapat bertukar pikiran dengan teman-teman, sehingga lebih mudah memahami. |
| | 3. Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri. | d. Bagaimanakah tanggapan anda terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru Fiqh terkait materi yang dibahas? | <p>S1: Jika saya sudah memahami materi biasanya saya menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <p>S2: Sering menanggapi pertanyaan dari guru, guru mengajukan pertanyaan biasanya ketika akan memulai pengajaran dan diakhir pengajaran dengan memberi nilai bagi siswa yang menanggapi pertanyaan yang diajukan. (W/S2/SA.3/30-11-2018/h.62)</p> <p>S3: Di dalam kelas biasanya guru mengajukan pertanyaan sembari berkeliling ruangan, saya sering menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <p>S4: Biasanya guru mengajukan pertanyaan sebelum dan sesudah memberikan materi, biasanya guru mencatat nama siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan dengan begitu kami lebih antusias untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. (W/S4/SA.3/30-11-2018/h.62)</p> <p>S5: Biasanya guru mengajukan pertanyaan diawal dan diakhir pengajaran, tapi saya hanya kadang-kadang menjawab pertanyaan dari guru karena takut jawaban saya salah.</p> |
| | 4. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari. | e. Menurut anda sudahkah guru Fiqh menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari? | S1: Guru biasanya saya lihat membaca di dalam kelas ketika kami mengerjakan tugas, guru menunggu sembari membaca buku. Kadang-kadang di ruangan guru juga terlihat membaca namun tidak sering. |

| | | | |
|--|---|-------|--|
| | | | <p>S2: Jika setiap hari saya rasa belum, tapi kadang-kadang diruangan guru terlihat membaca, tapi biasanya guru membaca ketika menunggu kami selesai mengerjakan tugas.</p> <p>S3: Yang saya tahu guru biasa membaca waktu di dalam kelas jika kami sedang mengerjakan tugas.</p> <p>S4: Biasanya yang saya lihat di dalam kelas guru membaca ketika kami sedang mengerjakan tugas atau ketika kami sedang diskusi. (W/S4/SA.4/30-11-2018/h.64)</p> <p>S5: Jika di luar kelas saya jarang melihat, tapi jika di dalam kelas biasanya ketika guru menunggu kami selesai mengerjakan tugas yang diberikan. (W/S5/SA.4/30-11-2018/h.64)</p> |
| | 5. Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan. | ----- | ----- |
| | 6. Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan. | ----- | ----- |

Lampiran Foto Kegiatan

- A. Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan Guru Fiqh Pada Tanggal 29 November 2018, pukul 09.00



Gambar 1: Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Guru Fiqh Bapak Muhlan, B.A

- B. Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Muhammadiyah Metro, Pada Tanggal 28 November 2018, Pukul 10.00



Gambar 2: Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Kholil, S.Hi

- C. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Metro, Pada Tanggal 30 November 2018, Pukul 10.00



Gambar 3: Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Syifana Zakia Zulfa, Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Metro



Gambar 4: Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Fariza Umi Azizah, Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Metro



Gambar 5: Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan M. Zauzi Turseno, Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Metro



Gambar 6: Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan M. Rofiqul Anam, Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Metro



Gambar 7: Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Abdurahman Salahudin, Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Metro

D. Peneliti Melakukan Observasi Kegiatan Pengajaran di dalam Kelas



Gambar 8: Guru sedang Mengarahkan Siswa untuk Membagi Kelompok Diskusi.



Gambar 9: Guru Berkeliling Sembari Mengajukan beberapa Pertanyaan kepada Siswa.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Shima Dewi Fauziah. Biasa dipanggil Shima. Lahir pada tanggal 17 Agustus 1996 di Ketapang, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Lahir dari pasangan Bapak Zainal Autat dan Ibu Enida Bherty. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Ayah Peneliti adalah seorang Petani dan ibu Peneliti adalah seorang Ibu rumah tangga. Saat ini Peneliti bersama dengan keluarga tinggal di Sungkai Barat, Kabupaten Lampung Utara, di Kota Metro Peneliti tinggal di Yosodadi, Metro Timur, Kabupaten Kota Metro.

Peneliti memulai pendidikan formal di SDN 1 Kubu Hitu pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008, kemudian Peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sungkai Barat pada tahun 2008. Selepas lulus dari SMP di tahun 2011, Peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN Padang Ratu atau yang saat ini menjadi MAN 2 Lampung Utara, lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa/i Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) atau yang saat ini beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru pada jalur UM-PTKIN.